

# LAMPIRAN

*Lampiran I*

**PEDOMAN OBSERVASI**

Tanggal : .....

Tempat : .....

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Lokasi/ kondisi geografi	
2	Waktu observasi	
3	Keadaan fisik waduk sermo	
4	Jumlah penduduk	
5	Matapencaharian masyarakat Sermo	
6	Keadaan ekonomi	
7	Perubahan yang muncul	

*Lampiran 2*

**Pedoman Wawancara**

1. Pedoman wawancara dengan masyarakat dusun Sremo.

A. Identitas diri

1. Nama : .....

2. Usia : .....

3. Jenis kelamin : .....

4. Alamat : .....

B. Daftar Pertanyaan

1. Apa pendidikan terakhir bapak atau ibu?

2. Apa pekerjaan bapak/ibu sekarang?

3. Mengapa ibu/bapak memilih pekerjaan tersebut?

4. Sudah berapa lama anda menggeluti pekerjaan tersebut?

5. Berapa penghasilan anda selama sebulan?

6. Apakah pendapatan tersebut memenuhi kebutuhan anda selama sebulan?

7. Apakah tinggi rendahnya pengunjung ke Waduk Sermo ini mempengaruhi pendapatan anda?

8. Sebelum dibangunnya waduk, apa pekerjaan anda/ keluarga anda pada waktu dulu?

9. Bagaimana pendapat anda mengenai kehidupan sekarang dibandingkan dengan kehidupan pada waktu dulu sebelum dibangun waduk (terkait dengan keadaan ekonomi)?
  
2. Pedoman wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat.
  - A. Identitas diri
    1. Nama : .....
    2. Usia : .....
    3. Jenis kelamin : .....
    4. Alamat : .....
  - B. Daftar Pertanyaan
    1. Apakah pekerjaan (jabatan) bapak/ibu?
    2. Apakah pendidikan terakhir bapak/ibu?
    3. Apakah mata pencaharian masyarakat pada waktu dulu sebelum dibangun waduk?
    4. Apakah mata pencaharian masyarakat pada waktu sekarang?
    5. Mengapa terjadi perubahan bentuk dalam matapencaharian tersebut?
    6. Dengan perubahan matapencaharian tersebut, bagaimanakah keadaan ekonomi masyarakat pada saat sekarang ini dibandingkan dengan dulu?
    7. Menurut anda, apakah dengan pekerjaan yang dimiliki masyarakat Sremo pada waktu sekarang telah mencukupi kebutuhan hidupnya?

8. Menurut anda apakah tinggi rendahnya pengunjung ke Waduk Sermo dapat mempengaruhi pendapatan dari masyarakat Sremo?
9. Apakah ada perubahan yang terjadi dengan adanya perubahan dari matapencaharian masyarakat sremo tersebut (terkait status sosial dan stratifikasi sosial dalam masyarakatnya)?
10. Bagaimana hubungan antar masyarakat Sremo dengan adanya perubahan matapencaharian?

*Lampiran 3*

**HASIL OBSERVASI**

Hari/Tanggal : 1 November 2012

Lokasi : Dusun Sremo, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Lokasi/ kondisi geografi	Dusun Sremo berada di Desa Hargowilis dengan ketinggian tempat 110-600 M dari permukaan laut. Dusun Sremo ini berada dikawasan wisata Waduk Sermo. Jalan menuju Dusun Sremo melewati hutan dengan kondisi jalan yang berkelok-kelok dan daerah yang berupa perbukitan.
2	Waktu observasi	Observasi dilakukan selama penelitian terhitung dari tanggal 1 November-31 Desember 2012.
3	Keadaan fisik waduk sermo	Dusun Sremo wilayahnya berada diperbukitan dengan kondisi tanah yang kerasa dan berbatu. Tanah yang ada

		digunakan sebagai perkebunan yang hasilnya digunakan sendiri. Tanaman yang ditanam seperti singkong, ganyong, dan pohon kelapa.
4	Jumlah penduduk	Jumlah penduduk Desa Hargowilis sebanyak 6703 jiwa dengan 1767 KK. Sedangkan jumlah penduduk untuk masyarakat Dusun Sremo (Sremo Lor) sebanyak 325 jiwa dengan 85 KK.
5	Mata pencaharian masyarakat Sremo	Mata pencaharian masyarakat Sremo bermacam-macam seperti petani kebun, nderes (pembuat gula merah), warungan, PNS, nelayan, penarik perahu wisata, beternak dan buruh serabutan.
6	Keadaan ekonomi	Keadaan ekonomi pada masyarakat Sremo belum dapat dikatakan baik meskipun berada di kawasan Wisata. Kehidupan masyarakat dapat dikatakan belum makmur.
7	Perubahan yang muncul	Perubahan yang terjadi setelah adanya waduk yaitu sarana dan prasarana seperti

	jalan membaik (sudah diaspal), dan ada perubahan mata pencaharian pada masyarakat. Perubahan mata pencaharian tersebut yaitu dari mata pencaharian petani sawah sekarang sudah tidak ada berganti menjadi petani kebun, warungan, nderes, beternak, nelayan, PNS, tim sar, penarik perahu wisata, dan buruh serabutan.
--	--

*Lampiran 4*

**TABEL KODE**

A. Tabel Kode Penelitian Dengan Tokoh-Tokoh Masyarakat Waduk Sermo.

NO	KODE	KONSEP	KETERANGAN
1	PNDK	Pendidikan	Pendidikan terakhir informan
2	PKRJ	Pekerjaan	Pekerjaan yang sedang dijalani informan
3	KDN	Keadaan	Keadaan daerah sebelum adanya waduk dan keadaan daerah yang di tempati masyarakat Sremo sekarang
3	MPD	Mata Pencaharian Dulu	Mata pencaharian masyarakat Sremo sebelum adanya Waduk Sremo
4	MPS	Mata Pencaharain Sekarang	Mata pencaharian masyarakat Sremo setelah adanya Waduk Sremo
5	FKTR	Faktor	Faktor penyebab terjadinya perubahan mata pencaharian
6	KDNED	Keadaan Ekonomi Dulu	Keadaan ekonomi masyarakat Waduk Sremo sebelum adanya waduk
7	KDNES	Keadaan Ekonomi	Keadaan ekonomi masyarakat Waduk Sremo setelah adanya

		Sekarang	waduk
8	DMPKW	Dampak	Dampak adanya pembangunan Waduk Sermo
9	DMPKMP	Dampak	Dampak adanya perubahan mata pencaharian setelah adanya waduk

B. Tabel Kode Penelitian Dengan Masyarakat Waduk Sermo.

NO	KODE	KONSEP	KETERANGAN
1	PNDK	Pendidikan	Pendidikan terakhir informan
2	KDN	Keadaan	Keadaan daerah sebelum adanya waduk dan keadaan daerah yang di tempati masyarakat Sremo sekarang
3	PKRJD	Pekerjaan Dulu	Pekerjaan yang dijalani informan/keluarganya sebelum adanya Waduk
4	PKRJS	Pekerjaan Sekarang	Pekerjaan yang sedang dijalani informan/keluarganya pada waktu sekarang
5	FKTR	Faktor	Faktor penyebab terjadinya perubahan mata pencaharian
6	WKT	Waktu	Lama informan menggeluti pekerjaannya sekarang setelah adanya waduk
7	PNDPT	Pendapatan	Pendapatan informan dari

			pekerjaannya sekarang
8	DMPKW	Dampak	Dampak adanya pembangunan Waduk Sermo
9	DMPKMP	Dampak	Dampak adanya perubahan mata pencaharaian setelah adanya waduk

*Lampiran 5*

## **HASIL WAWANCARA**

A. Hasil wawancara dengan tokoh masyarakat Dusun Sremo.

1. Tokoh masyarakat Dusun Sremo

A. Identitas diri

Nama : Puji Dwiantoro

Usia : 55 tahun

Jenis kelamin : laki-laki

Alamat : Sremo

Waktu : 16.00 WIB

Tanggal : 1 November 2012

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah pekerjaan (jabatam) bapak/ibu?

Jawab: wiraswasta. Kalo di sini menjabat sebagai rokis

**Comment [T1]: PKRJ**

2. Apakah pendidikan terakhir bapak/ibu?

Jawab: SMP

**Comment [T2]: PNDK**

3. Bagaimanakah gambaran keadaan waktu dulu sampai sekarang?

Jawab: Waktu dulu sebelum tahun 90an ada penggusuran warga untuk dibuat bendungan, sebelum itu kehidupan ya layak karena masih banyak sawah-sawah, tegal dan lahan-lahan masih subur. Setelah digusur tinggal pucuk-pucuk gunung. Kalo dulu semua masyarakat dapat memanen kelapa tapi kalo sekarang tidak. Kalo kehidupan masyarakat dari sebelum dibuat bendungan sampai dibuat bendungan, terus terang enak sebelum dibendung. Tapi kalo

**Comment [T3]: KDN**

untuk kepentingan umum, untuk masyarakat selain masyarakat yang terkena gusuran lebih makmur sekarang.

4. Apa saja mata pencaharian masyarakat Dusun Sremo sebelum dibangun waduk?

Jawab: tani garap sawah, mencangkul tegal. Terus sampingannya nderes dan beternak. Kalo warung ada tapi tidak seperti sekarang ini, dulu satu dusun hanya ada sekitar 3 warung. Dulu warung ramai, orang yang turun dari gunung untuk menjual kelapa pasti pulangnya mampir warung dan kebanyakan orang waktu dulu jalan kaki.

**Comment [T4]:** MPD

5. Apa saja mata pencaharian masyarakat Sremo setelah dibangunnya objek wisata Waduk Sermo?

Jawab: Ya setelah adanya waduk mata pencaharian yang hilang bertani, tegal. Terus pekarangan seperti tanaman kelapa juga hilang. Dulu kelapa banyak sekarang tidak. Kalo kelapa sendiri saja kalo sekarang setahun baru dapat panen. Kalo sekarang banyak muncul kerja serabutan, warung, nelayan, perahu wisata, kerja kantoran di bagian waduk yang memberikan kesempatan pada pemuda. Dan ada juga karyawan tidak tetap seperti tukang bersih-bersih sekitar waduk yang diadakan 2 sampai 3 kali dalam setahun.

**Comment [T5]:** MPS

6. Faktor apa sajakah yang menyebabkan masyarakat mengubah mata pencahariannya?

Jawab: keadaan tanah atau lingkungan yang tidak mendukung. Sebenarnya pengen menanam tapi tidak ada yang buat nanem. Adanya penggusuran

wilayah membuat masyarakat harus segera mencari pekerjaan baru untuk bertahan hidup.

**Comment [T6]: FKTR**

7. Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat Dusun Sremo sebelum adanya Waduk Sermo?

Jawab: kehidupan masyarakatnya ya makmur waktu dulu. Dulu masyarakat bisa menanam tanaman palawija dan sayuran untuk pemenuhan kebutuhan seperti dapur.

**Comment [T7]: KDNED**

8. Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat Dusun Sremo setelah adanya Waduk Sermo?

Jawab: kehidupan masyarakatnya pas-pasan tergantung dari jenis pekerjaannya. Ya kalo dilihat sekilas dari segi bangunan ya udah lumayan enak meskipun di belakangnya dibantu utang.

**Comment [T8]: KDNES**

9. Apakah dampak dari perubahan mata pencaharian?

Jawab: Tidak ada peningkatan, monoton yang berhasil paling Cuma satu, dua...sama yang menjadi PNS di kantor waduk agaknya lain.

**Comment [T9]: DMPKMP**

10. Menurut anda, apakah dengan pekerjaan yang dimiliki masyarakat Sremo pada waktu sekarang telah mencukupi kebutuhan hidupnya?

Jawab: ya belum, ya sambil kerja serabutan untuk membantu hidup. Orang sini mayoritas untuk kebutuhannya ya dari membuat gula merah.

**Comment [T10]: DMPKMP**

11. Menurut anda apakah tinggi rendahnya pengunjung ke Waduk Sermo dapat mempengaruhi pendapatan dari masyarakat Sremo?

Jawab: Bisa. Untuk warung-warung itu kan ada peningkatan, untuk perahu wisata juga. Sama bagian retribusi juga, karena kalo untuk bagian retribusi ada bagian persenan.

12. Apakah ada perubahan yang terjadi dengan adanya perubahan dari mata pencaharian masyarakat sremo tersebut (terkait status sosial dan stratifikasi sosial dalam masyarakatnya)?

Jawab: kalo status sosial, orang dipandang “wah” dulu orang yang punya sawah tapi karena adanya pembangunan waduk orang yang mempunyai sawah kehilangan sawahnya dan sekarang yang menjadi ukuran wah ya dari segi pendidikan dan jabatan yang dimiliki. Kalo tingkatan seperti kepala desa, dukuh, RW dan RT dari dulu sampai sekarang masih ada. Yang egak ada waktu sekarang itu seperti pemilik sawan dan buruh ataupun penyewa sawah.

**Comment [T11]: DMPKMP**

**Comment [T12]: DMPKMP**

13. Apakah dampak yang ditimbulkan dari adanya Waduk Sermo?

Jawab: Dampak positifnya mensejahterakan masyarakat secara umumnya. Memakmurkan masyarakat sekitar. Adanya pegairan kan juga untuk mensejahterakan masyarakat di bawah sana sekitar temon, pengasih dan sekitarnya. Kemudian adanya PDAM juga untuk warga sekitar dan warga pada umumnya. Memakmurkan ataupun mensejahterakan masyarakat Sremo tidak secara keseluruhan yang merasakan hanya sebagian yaa seperti yang kerja serabutan dan warungan tadi. Adanya waduk juga membuat adanya jalur lingkar yang membermudah perjalanan bagi kita yang memiliki saudara ataupun mau bepergian kedaerah yang ada di sekitar jalur lingkar tersebut. Dampak negatifnya ya kenakalan remaja, pendatang-pendatang dari kota yang sering ke waduk malam hari. Kemudian mata pencaharian utama masyarakat hilang tenggelam oleh waduk. Masyarakat waktu dulu hanya mendapat ganti

**Comment [T13]: DMPKWD**

**Comment [T14]: DMPKWD**

rugi Rp 1.500 untuk sawah dan Rp 2.500 untuk pekarangan dan tegalan. Dulu saya bekerjanya ya di sawah milik sendiri. Kalo buat mereka yang bekerjanya sebagai buruh di sawah biasanya mereka membentuk kelompok, biasanya sebanyak 2 kelompok. Hubungan kebersamaan dan kegotongroyongan mereka sangat erat. Tapi meskipun sawah tidak ada dan kelompok-kelompok itu tidak ada, hubungan diantara masyarakat pada waktu sekarang masih tetap erat.

## 2. Tokoh masyarakat Dusun Sremo

### A. Identitas diri

Nama : Sutardi  
Usia : 50 tahun  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Alamat : Clapar 2, Hargowilis, Kokap, Kulon Progo  
Waktu : 09.00  
Tanggal : 8 November 2012

### B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah pekerjaan (jabatam) bapak/ibu?

Jawab: sekdes (Sekretaris Desa)

Comment [T15]: PKRJ

2. Apakah pendidikan terakhir bapak/ibu?

Jawab: SLTA cukup

Comment [T16]: PNDK

3. Bagaimanakah gambaran keadaan waktu dulu sampai sekarang?

Jawab: waduk dibendung tahun 1993. Hargowilis itu terdiri dari 9 pedukuhan. Dari 9 yang terkena bendungan 6 yaitu Sremo lor, Sremo tengah, Sidowayah, Tegiri, Soka dan Tegalrejo. Keadaan dulu banyak mata air dan tanahnya bagus bahkan dulu merupakan daerah pertanian. Tapi setelah waduk dibendung dan masyarakat berada di daerah sekarang di pegunungan dengan kondisi tanah yang seperti ini berbatu dan keras, pertanian seperti sawah tidak ada. Dulu yang namanya pertanian sawah dan kebun itu berhasil kalo sekarang tidak cuma perkebunan saja. Dulu yang namanya pohon kelapa itu banyak bahkan banyak dari masyarakat sebagai penjual kelapa dari pada penyadap nira. Tapi karena sekarang pohon kelapa sedikit jumlahnya dan masyarakat di

Comment [T17]: KDN

kejar kebutuhan maka pohon kelapa sekarang lebih banyak disadap niranya untuk dibuat gula dan kemudian dijual. Kehidupan masyarakat dulu makmur tapi kalo sekarang belum bisa dikatakan makmur.

4. Apa saja mata pencaharian masyarakat Dusun Sremo sebelum dibangun waduk?

Jawab: Karena dulu daerahnya daerah pertanian jadi masyarakatnya mayoritas bertani di sawah. Selain itu juga berkebun dan penyadap nira. Kalo warung belum banyak paling hanya sekitar 2-3 warung dan hanya ada di jalanan utama saja yang sering di lewati orang berjalan kaki.

**Comment [T18]: MPD**

5. Apa saja mata pencaharian masyarakat Sremo setelah dibangunnya objek wisata Waduk Sermo?

Jawab: Setelah tergusur dari daerah waduk masyarakat tidak punya lahan kemudian alih profesi menjadi buruh-buruh. Setelah waduk selesai beralih profesi lagi ke peternakan ikan. Tahun 1996, 1997 dan 1998 itulah marak adanya karamba. Tapi karena pakan yang digunakan terbuat dari zat kimia, sedangkan air waduk digunakan sebagai air minum sehingga karamba tidak diperbolehkan lagi. Masyarakat sekarang bermata pencaharian sebagai petani tapi petani kebun saja, beternak dan penyadap nira. Selain itu juga warung di sekitar waduk, kerja di kantor waduk, ada juga di perahu wisata, dan buruh-buruh.

**Comment [T19]: MPS**

6. Faktor apa sajakah yang menyebabkan masyarakat mengubah mata pencahariannya?

Jawab: Setelah dibuat waduk, masyarakat tidak memiliki lahan lagi. Lahan sudah tidak ada terkena genangan sehingga mereka tidak bisa bertani lagi.

Selain itu juga di pengaruhi tekstur tanah dan lahan yang sempit. Jenis tanah di sinikan laktosol banyak batunya istilahnya tanah di atas batu dengan kedalaman sekitar 0-50cm sehingga mempengaruhi kalo musim kemarau kering padahal mereka harus tetap melangsungkan hidup mereka sehingga mau tidak mau mereka harus mencari pekerjaan yang lainnya.

**Comment [T20]: FKTR**

7. Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat Dusun Sremo sebelum adanya Waduk Sermo?

Jawab: Sebelum adanya Waduk kehidupan masyarakatnya makmur. Dulu makan nasi saja tidak harus beli seperti sekarang. Kebutuhan sehari-hari seperti tanaman palawija, sayuran bisa diambil dari hasil kebun.

**Comment [T21]: KDNED**

8. Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat Dusun Sremo setelah adanya Waduk Sermo?

Jawab: keadaan ekonominya belum bisa dikatakan makmur. Dulu orang bisa makan nasi karena mengolah sawah nah sekarang orang bisa makan nasi tapikan harus beli kalo dulukan tidak. Orang yang makmur ya mereka yang kerja dikantoran waduk menjadi PNS. Memang secara makro banyak yang menjadi PNS sekitar 30an lebih dari satu desa. Tapi secara mikro orang yang Cuma bertani hidupnya pas-pasan. Kalo secara fisik makmur karena jalan sudah bagus dan rumah sudah bagus tapi secara ekonomi belum. Orang punya rumah bagus karena punya lahan di luar sini atau mereka atau anak mereka

**Comment [T22]: KDNES**

bekerja di luar pulau sehingga mereka bisa membangun rumah bagus. Bahkan dari pekerjaan warungan saja tidak mendukung karena larisnya hanya pada event-event tertentu tergantung pegunjung. Masyarakat itu pokoknya belum bisa dikatakan makmur 50%, kalo makmur itu tidak ada bantuan apa-apa.

9. Menurut anda, apakah dengan pekerjaan yang dimiliki masyarakat Sremo pada waktu sekarang telah mencukupi kebutuhan hidupnya?

Jawab: Belum mencukupi. Mereka harus kerja buruh dan serabutan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

**Comment [T23]: DMPKMP**

10. Apakah dampak dari perubahan mata pencaharian?

Jawab: dari ekonomi masyarakatnya masih pas-pasan. Belum bisa dikatakan makmur dengan pekerjaan yang dimiliki sekarang bahkan kalo dihitung dari yang berhasil dengan yang tidak belum ada separuhnya. Perubahan mata pencaharian akibat adanya waduk ini membuat mata pencaharian lebih banyak, ini membantu masyarakat dalam memperoleh sesuatu seperti adanya warung. Warung yang banyak jumlahnya sekarang membuat masyarakat mudah memperoleh kebutuhan rumah tangganya tanpa jauh-jauh pergi ke pasar seperti dulu lagi.

**Comment [T24]: DMPKMP**

**Comment [T25]: DMPKMP**

11. Menurut anda apakah tinggi rendahnya pengunjung ke Waduk Sremo dapat mempengaruhi pendapatan dari masyarakat Sremo?

Jawab: Pengunjung sangat mempengaruhi seperti bagi mereka yang memiliki warung, mereka yang kerja di TPR yang mendapat persenan dari jumlah pemasukan dan juga perahu wisata tersebut.

12. Apakah ada perubahan yang terjadi dengan adanya perubahan dari mata pencaharian masyarakat sremo tersebut (terkait status sosial dan stratifikasi sosial dalam masyarakatnya)?

Jawab: Ya kalo dulu ada pemilik sawah, penyewa dan buruh sekarang tidak ada. Dulu orang dianggap memiliki status tinggi kalo sudah bisa makan 3x sehari, lahan cukup, penghasilan cukup dan rumah bagus tapi kalo sekarang ruet. Rumah bagus-bagus tapi makn Cuma 2x, penghasilan Cuma sekian. Kalo digatokke gak gatok mbak. Kalo hubungan antara masyarakatnya dari dulu sampai sekarang masih erat, masih ada yang namanya gotong royong,dan sambatan seperti sambatan buat rumah. Dulu kalo ada masyarakat yang akan membuat rumah maka tetangga akan sambatan bersama membuatnya sampai selesai bahkan ada juga yang mengirim sayur, beras untuk membantunya. Tapi karena orang sekarang punya kesibukan lain seperti nderes di pagi dan disore hari untuk mencukupi kebutuhan mereka tidak seperti dulu yang mengolah sawah yang tidak harus dilakukan setiap hari, orang melakukan sambatan tidak sampai rumah selesai. Biasanya sambatan hanya diawal-awal seterusnya dilanjutkan tukang. Sambatan sekarang sudah mengenal sistem upah tapi harganya masih relatif. Ini semua juga karena dikejar tuntutan ekonomi tadi.

**Comment [T26]: DMPKMP**

13. Apakah dampak yang ditimbulkan dari adanya Waduk Sermo?

Jawab:Adanya waduk secara langsung masyarakat kehilangan lahan dan pekerjaannya. Tapi ada waduk jalan bagus dan banyak warung tidak seperti

**Comment [T27]: DMPKMP**

dulu. Kalo tidak ada waduk mungkin jalan tidak bisa sebagus ini, yang bagus Cuma jalan-jalan utama. Ada waduk jadi adanya jalan lingkar yang sekarang mempermudah perjalanan masyarakat. Itu merupakan dampak dari pembangunan. Cuma kalo ekonomi masyarakat dengan adanya waduk masih lambat karena adanya peralihan dari masyarakat desa ke masyarakat wisata. Adanya waduk juga menyebabkan adanya kenakalan remaja, kemudian dulu tenaga pemuda dapat dioptimalkan sekarang pemudanya banyak yang nongkrong di waduk tapi sekarang sudah mulai terkikis. Sudah pada mengolah tempat wisata dan berjualan.

Comment [T28]: DMPKW

Comment [T29]: DMPKW

### 3. Tokoh masyarakat Dusun Sremo

#### A. Identitas diri

Nama : Surojo

Usia : 53 tahun

Jenis kelamin : laki-laki

Alamat : Sremo

#### B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah pekerjaan (jabatan) bapak/ibu?

Jawab: Pegawai tidak tetap di kantor waduk. Di dusun ini saya menjabat menjadi ketua RT.

Comment [T30]: PKRJS

2. Apakah pendidikan terakhir bapak/ibu?

Jawab: SLTA

Comment [T31]: PNDK

3. Bagaimanakah gambaran keadaan waktu dulu sampai sekarang?

Jawab: sebelum ada waduk banyak penduduk, banyak sawah, ada industri-industri seperti industri genteng. Setelah dibendung waduk ya seperti ini, sebagian ada yang transmigrasi dan sebagian lagi ada yang menempati tanahnya yang lebih tinggi atau masih yang disekitar waduk. Kalo keadaan waktu dulu itu subur, ada sungai sungai, makanya andalan waktu dulu itu sawah. Sekarang tekstur tanah berbeda dengan waktu dulu, kalo sekarangkan dipegunungan, tanah keras berbatu. Kalo waktu dulu tanah luas, banyak masyarakat juga yang menanam palawija. Sejenis pohon jati dulu jarang ditanam karena dapat mengurangi produksi pangan, eman eman istilahnya. Kalo ditanam juga di pinggir-pinggir, kalo bagian tengah dikhususkan untuk tanaman pangan.

Comment [T32]: KDN

4. Apa saja mata pencaharian masyarakat Dusun Sremo sebelum dibangun waduk?

Jawab: petani sawah dan ladang/tegal. Kemudian industry genteng sekitar 20 KK, terus juga beternak dan nderes. Kalo warung waktu dulu Cuma satu dua karena infrastruktur jalan dulu juga seperti itu belum seperti sekarang.

Comment [T33]: MPD

5. Apa saja mata pencaharian masyarakat Sremo setelah dibangunnya objek wisata Waduk Sermo?

Jawab: Setelah adanya waduk petani sawah dan industri genteng tidak ada. Yang tetep ya ternak sama nderes itu. Yang muncul setelah adanya waduk ya itu warung-warung kecil sudah banyak bertebaran di sekitar waduk, adanya Tim sar ya bisa mengurangi pengangguran meskipun jumlahnya tidak banyak. Ada juga yang kerja buruh bersih-bersih sekitar waduk yang diadakan beberapa kali dalam setahun, ada sekitar 20 orang yang dipekerjakan.

Kemudian kerja kantoran yang sebagian diambil dari warga Sremo. Kemudian ada juga yang menjadi nelayan.

**Comment [T34]: MPS**

6. Faktor apa sajakah yang menyebabkan masyarakat mengubah mata pencahariannya?

Jawab: Adanya penggusuran wilayah, terus dari struktur lahannya tadi yang tidak subur tidak memungkinkan untuk bersawah kembali seperti dulu, kemudian alasan bertahan hidup yang mengharuskan mereka mencari pekerjaan lain untuk itu.

**Comment [T35]: FKTR**

7. Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat Dusun Sremo sebelum adanya Waduk Sermo?

Jawab: ya tanahnya subur, masyarakat makmur. Kebutuhan hidup dapat terpenuhi sendiri karena kebutuhan pangan dapat ditanam sendiri.

**Comment [T36]: KDNED**

8. Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat Dusun Sremo setelah adanya Waduk Sermo?

Jawab: kalo sekarang tanah tandus, orang-orang yang dulunya memiliki tanah subur harus tergesur dan hanya bisa menempati daerah atas atau digunakan yang tanahnya tandus, keras dan berbatu seperti ini. Tapi dilihat makmur tidaknya ya stabil, sama saja penglihatan saya tergantung jenis pekerjaan yang dimilikinya.

**Comment [T37]: KDNES**

9. Apakah dampak dari perubahan mata pencahariannya?

Jawab: kalo dilihat dari situasi sekarang ini, sebetulnya memungkinkan menambah sekali untuk penghasilan. Untuk menghadapi keadaan seperti ini

pemerintah memberikan kursus-kursus dan benih-benih seperti benih kelapa, melinjo dan sebagainya, istilahnya untuk menambah ilmu. Tapi kenyataanya ternyata program pemerintah tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya dikarenakan saja lahan yang ada sekarang ini tidak mendukung. Kalo dari segi pangan memang dulu lebih baik ketimbang sekarang. Dulu orang yang punya sawah makmur, tapi tidak hanya orang yang punya sawah saja, orang yang hanya buruhpun kebutuhannya tercukupi. Tapi dari segi teknologi lebih berkembang sekarang. Keadaan ekonomi itu tergantung dari jenis pekerjaan yang dimiliki, kalo pekerjaan yang dimilikinya sekarang lebih baik ketimbang dulu ya ekonominya baik, kalo sama saja pekerjaannya istilahnya tidak ada peningkatan ya gitu-gitu saja ekonominya, dan kalo kalo jenis pekerjaannya lebih menurun dari waktu dulu yaa ekonominya bisa hancur.

**Comment [T38]:** DMPKMP

10. Menurut anda, apakah dengan pekerjaan yang dimiliki masyarakat Sremo pada waktu sekarang telah mencukupi kebutuhan hidupnya?

Jawab: kalo mencukupi, saya kira belum. Tapi kalo dilihat ya penduduk sini ya tentram, kejahatan-kejahatan tidak ada. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya ya mereka kerja-kerja serabutan.

**Comment [T39]:** DMPKMP

11. Menurut anda apakah tinggi rendahnya pengunjung ke Waduk Sremo dapat mempengaruhi pendapatan dari masyarakat Sremo?

Jawab: bagi orang-orang warung mempengaruhi, banyak pengunjungkan mempengaruhi pendapatan. Biasanya banyak pengunjung pada hari-hari libur, hari raya dan acara-acara tertentu seperti jatilan dan dangdut yang biasanya diadakan oleh pihak pariwisata. Untuk pihak retribusi juga mempengaruhi mungkin dari sistem persenan.

12. Apakah ada perubahan yang terjadi dengan adanya perubahan dari mata pencaharian masyarakat sremo tersebut (terkait status sosial dan stratifikasi sosial dalam masyarakatnya)?

Jawab: kalo RT, RW, Dukuh, Kepala desa dari dulu sampai sekarang masih ada. Tapi kalo seperti pemilik sawah kemudian ada buruh sekarang sudah tidak ada meskipun orang memiliki pekarangan tapi tidak dipekerjakan ke orang lain, mereka kebanyakan mengolahnya sendiri. Sawah dulu diperkerjakan secara berkelompok, satu sawah sekitar ada 2 kelompok. Kebersamaan dan kegotongroyongan diantara mereka sangat erat, tapi sekarang sudah tidak ada lagi tapi meskipun begitu hugungan antar warga tetap masih erat. Ada perbedaan pada warga yaitu mengenai sambatan, kalo dulu warga tidak mengenal sistem upah tapi kalo sekarang sudah mengenal upah. Dulu kalo ada warga yang membangun rumah tetangga-tetangga berdatangan, sambatan mengerjakan bersama tanpa di bayar. Kalo sekarang ketika ada yang mau bangun rumah tetangga tidak berdatangan tetapi kita memanggil tukang, bahkan ketika kita menyuruh/mempekerjakan tetangga juga menggunakan upah.

13. Apakah dampak yang ditimbulkan dari adanya Waduk Sermo?

Jawab: Kalo positifnya untuk irigasi, kemudian ada PAM masuk sehingga kita tidak usah mikul air lagi ke rumah meskipun bayar tapikan meringankan, terus kalo irigasi daerah sini itu menyuplai air kedaerah-daerah sana seperti pengasih. Dulu kalo waktu kering daerah sana tidak bisa apa-apa tapi sekarang kan istilahnya air bisa dikeluarkan untuk mengairi jagung, padi-

**Comment [T40]: DMPKMP**

**Comment [T41]: DMPKMP**

**Comment [T42]: DMPKWD**

padian jadi subur kalo sekarang. Kalo irigasi memang yang lebih diuntungkan aerah bagian bawah tapi kalo PDAM semuanya kena bahkan sekarang PDAM itu sudah hampir seluruh wilayah Kulon Progo kena. Kemudian kalo masalah jalan, dulu juga masyarakat sudah merintis membuat jalan sehingga truk sudah bisa masuk tapi belum disapal seperti sekrang. Tapi setelah ada waduk aspal dimana-mana, kalo dulu istilahnya “ngusung boto wegah” kalo sekarang uda enak, sudah mudah. Kemudian adanya jalan lingkar itu ada juga karena adanya waduk, kalo tidak ada waduk tidak akan ada jalan lingkar. Dengan adanya jalan tersebutkan akan mempermudah kita jika akan bepergian ke sana. Itu tadi dari segi positif, kalo negatifnya masyarakat kehilangan mata pencahariannya, padahal masyarakat sekitar sini banyak yang tani tradisional tadi kalo untuk yang lebih tidak sampai paling ya Cuma nyangkul terus nandur, yaa Cuma kayak gitu kalo waktu dulu. Kemudian dengan adanya waduk sedikit banyaknya pendatang/pengunjung juga membawa pengaruh seperti kenakalan remaja yang melakukan hal-hal yang tidak sewajarnya dilakukan.

**Comment [T43]:** DMPKW

**Comment [T44]:** DMPKW

#### 4. Tokoh masyarakat Dusun Sremo

##### A. Identitas diri

Nama : Parjiman

Usia : 43 tahun

Jenis kelamin : laki-laki

Alamat : Sremo

##### B. Daftar Pertanyaan

- Apakah pekerjaan (jabatam) bapak/ibu?

Jawab: saya menjabat sebagai dukuh disini. Selain itu saya tani kebun dan ternak.

**Comment [T45]: PKR**

- Apakah pendidikan terakhir bapak/ibu?

Jawab: SPG

**Comment [T46]: PNDK**

- Bagaimanakah gambaran keadaan waktu dulu sampai sekarang?

Jawab: dulu itu mengingat daerah lain ada yang kekeringan maka ada inisiatif untuk dibuat waduk untuk penampungan air. Setelah diadakan penelitian, daerah yang cocok dibuat waduk ya daerah situ. Ketika akan dibuat waduk masyarakat masyarakat tidak melakukan demo atau yang lainnya karena masyarakat taat pada pemerintah istilahnya “nerimo”. Ketika akan dibuat waduk masyarakat ada yang keluar daerah, ikut program bedol desa dan ada yang menempati wilayah disekitar waduk. Keadaan waduk di sana, dulu itu pemukiman penduduk yang padat, dulu di situ ada SD Sremo 1 dulu namanya SD gotong royong peninggalan Belanda, kemudian ada makam, SMP muhamadiyah, pokoknya dulu di situ itu pemukiman yang sangat padat. Dulu disana itu ada ladangan, persawahan, banyak sekali. Dulu tu daerah situ

sebenarnya bagus sekali, subur, ada mata air. Nah kalo di sini jenis tanahnya beda, tanahnya keras kalo musim kemarau ya kering, tumbuhan ya rontok bahkan pada mati, jenis tanah juga berbatu karena daerah sini dipegunungan. Beda sekali dengan keadaan tanah di daerah yang tergenang waduk saat sekarang ini dimana dulu banyak sawah. Sawah itu pada waktu dulu hanya dimiliki oleh orang tertentu saja yang mampu dan pegawai yang bekerja di kantor desa. Jadi dulu itu orang yang menjabat di kantor desa diberi sawah selama menjabat dimana hasil dari sawah tersebutlah untuk gaji mereka. Tapi kebanyakan dari mereka menyewakan sawahnya pada masyarakat.

**Comment [T47]: KDN**

4. Apa saja mata pencaharian masyarakat Dusun Sremo sebelum dibangun waduk?

Jawab: mayoritas petani. Terus ternak dan nderes untuk dibuat gula hanya sebagai sampingan. Nah kalo warung tu egak seperti sekarang banyaknya, dulu hanya tertentu.. Dulu kendaraan tidak sebanyak sekarang, jalan juga belum bagus, kebanyakan dari orang pergi berjalan kaki untuk pergi ke pasar seperti ke Nguri. Dulu saya pernah mau pergi ke Wates saja harus jalan kaki sampai Gemulung kemudian menunggu kendaraan lewat. Kendaraan yang lewat tidak seperti angkot waktu sekarang, dulu naiknya truk,truk dulu penuh. Ada juga yang mau ke Wates jalan kaki ke Clereng dulu kemudian dari situ naik andong ke Watesnya. Andong pada waktu dulu tenar sebagai kendaraan.

**Comment [T48]: MPD**

5. Apa saja mata pencaharian masyarakat Sremo setelah dibangunnya objek wisata Waduk Sermo?

Jawab: kalo petani sawah sekarang sudah tidak ada, adanya petani tegal/kebun. Kemudian ternak dan nderes masih tetap ada bahkan sekarang rata-rata penderes karena untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari kan hanya itu yang diandalkan. Adanya Waduk, masalah lapangan kerja baru itu yang punya modal misalnya bisa buka warung, tapi secara umum adanya waduk ini bagi masyarakat sini masalah penghasilan belum menjanjikan. Yang pokok adanya waduk saat ini untuk air minum dan pengairan. Pengairan saja sekarang ini untuk daerah bawah. Keuntungan adanya waduk untuk daerah sini hanya air bersih. Yang diuntungkan malah pihak bawah, pihak bawah malah kalo sekarang ini tidak pernah berhenti panen, daerah wates, panjatan, temon dan daerah situlah lebih banyak diuntungkan. Kalo pekerjaan yang diuntungkan orang yang kena gusuran bekerja di kantor waduk dan langsung diangkat menjadi PNS, tapi hanya sebagian orang ya sekitar delapan orang. Terus ada juga yang kerja serabutan seperti cari ikan tapi itu bukan pekerjaan pokoknya, kemudian kerja musiman seperti bersih-bersih waduk. Adanya Tim sar itu juga sekarang ada karena adanya waduk ya bisa menambah lapangan pekerjaan.

6. Faktor apa sajakah yang menyebabkan masyarakat mengubah mata pencaharian?

Jawab: hilangnya lahan pertanian karena dibuat waduk. Namanya pekerjaan kan tergantung letak geografisnya ya. Karna disini geografisnya pegunungan

Comment [T49]: MPS

meskipun tidak bisa bertani seperti dulu mereka harus tetap mencari pekerjaan

lainnya untuk keberlangsungan hidup mereka dan keluarganya.

**Comment [T50]: FKTR**

7. Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat Dusun Sremo sebelum adanya Waduk Sermo?

Jawab: Sayakan sering dulu pergi keorang yang memiliki sawah, orang yang memiliki sawah itu hidupnya tenang sekali, ibarat tidak punya duit tapi punya tumpukan padi dia tenang. Kalo disini tidak punya tumpukan padi bisa bingung besok makan apa. Orang dulu hidupnya makmur, mereka hidup juga nerimo tidak memiliki keinginan yang muluk-muluk seperti sekarang dimana kebutuhan banyak.

**Comment [T51]: KDNED**

8. Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat Dusun Sremo setelah adanya Waduk Sermo?

Jawab: secara keseluruhan bisa dibilang sedang-sedang saja. Orang yang memiliki pekerjaan yang lebih baik dari waktu dulu seperti bekerja di kantor waduk yang diangkat menjadi PNS, hidupnya akan semakin baik. Tapi sebaliknya, orang yang tidak mendapatkan pekerjaan yang lebih dirinya harus mencari kerja serabutan untuk memenuhi kebutuhannya.

**Comment [T52]: KDNES**

9. Apakah dampak dari perubahan mata pencaharian?

Jawab: Kehidupan masyarakat tidak semakmur dulu. kalo dulu itu masalah makan ya bisa makan, biayain anak sekolah ya bisa Cuma pada waktu dulu pola pikir belum seperti sekarang. Dulu itu orang prihatin tidak mau kepinginan yang muluk-muluk. Dulu itu orang yang tidak punya sawah biasanya bawa hasil kebunnya seperti, singkong, gembili, dan ubi ke Wates

**Comment [T53]: DMPKMP**

dengan berjalan kaki dan disana hasil dari kebunnya tersebut ditukar dengan beras jadi ketika pulang mereka bawa beras/padi. Meskipun dulu seperti itu bahkan punya anak 5,6, 8,9 tapi hidupnya bahagia, makmur. Kalau sayur biasanya orang memetik di kebun, mereka menanam sendiri. Hasil pertanian dulu melimpah bahkan sampai memiliki lumbung seperti padi dan singkong. Di sana ketika itu juga banyak pohon kelapa dimana dulu belum banyak orang deres seperti sekarang ini, kelapa dipanen buahnya jadi setiap tahun bisa menjual kelapa dan dulu juga yang namanya pedagang kelapa banyak sekali. Kenapa dulu ketika kelapa banyak, orang memilih memanen buahnya daripada menderesnya untuk dibuat gula merah seperti sekarang ini pak? Padahal sekarang ini pohon kelapa malah jumlahnya lebih sedikit. Yaitu tadi karena lebih cepat untuk mendatangkan uang untuk kebutuhan sehari-hari. Kalo kelapa kan harganya murah dan bisa panennya sekitar setahunan baru bisa padahal butuh uang untuk kehidupan sehari-hari nah kalo gulakan pagi sore buat terus bisa dijual untuk memenuhi kebutuhan. Selain itu dulu orang pengempul gula merah belum sebanyak sekarang ini dan juga kalo waktu dulu orang tanpa membuat gula merahpun sudah memiliki hasil dari pekerjaan lainnya seperti dari hasil kebun atupun pertanian. Sekarang semua serba maju seperti pendidikan. Dulu orang yang namanya sekolah jarang, kalo sekolah paling juga kebanyakan tamatan SD sudah, jadi tidak terlalu banyak biaya yang dikeluarkan. Kalo sekarang ini orang berusaha menyekolahkan anak setinggi-tingginya karena itu mereka berusaha memenuhi kebutuhannya dengan cara yang mereka bisa.

10. Menurut anda, apakah dengan pekerjaan yang dimiliki masyarakat Sremo pada waktu sekarang telah mencukupi kebutuhan hidupnya?

Jawab: Ya kalo untuk pegawai negeri ya bisa tercukupi tapi yang tidak ya pas-pasan lah.

Comment [T54]: DMPKMP

11. Menurut anda apakah tinggi rendahnya pengunjung ke Waduk Sermo dapat mempengaruhi pendapatan dari masyarakat Sremo?

Jawab: mempengaruhi untuk yang punya warung tapi waktu ada pengunjung.

Buat penjaga TPR dan perahu wisata juga terpengaruhi.

12. Apakah ada perubahan yang terjadi dengan adanya perubahan dari mata pencaharian masyarakat sremo tersebut (terkait status sosial dan stratifikasi sosial dalam masyarakatnya)?

Jawab: kalo tingkatan seperti RT, RW dari dulu sudah ada. Tapi kalo seperti pemilik sawah, penyewa dan buruh sekarang tidak ada. Orang yang memiliki kebunpun mengerjakannya sendiri tidak ada diburuhkan. Kalo masalah status sosial, dulu orang yang memiliki sawah dan tanah yang banyaklah yang berkuasa tapi kalo sekarang semuanya serba maju dan pendidikan dianggap penting. Orang yang memiliki pendidikan dan memiliki jabatan tinggi seperti pegawaiyah yang dianggap lebih.

**Comment [T55]: DMPKMP**

**Comment [T56]: DMPKMP**

13. Apakah dampak yang ditimbulkan dari adanya Waduk Sermo?

Jawab: Mendapat air bersih tidak kekurangan air, menyediakan lapangan kerja, sebagai tempat wisata, adanya waduk juga jalan semakin baik untuk menarik wisatawan karena jalan itu merupakan penunjang tranportasi menuju waduk. Kalo masalah jalan itu pasti terpikirkan, la adanya waduk itu jalan langsung dibuat, cepat kok itu prosesnya. Itu tadi dampak positifnya, nah kalo dampak negatifnya dengan adanya waduk masyarakat harus pergi membuat mereka terusik ketenangannya.yang dulu hidupnya sudah enak disana disini rada susah, kemudian karena waduk tempat wisata ya membuat adanya sikap-

**Comment [T57]: DMPKW**

sikap yang kurang pas dari pengunjung yaa istilahnya perilaku yang negatif  
lah.

**Comment [T58]:** DMPKW

B. Hasil wawancara dengan masyarakat Dusun Sremo.

1. Wawancara masyarakat Dusun Sremo

A. Identitas diri

Nama : Wahyu Winarta

Usia : 37 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Sremo

B. Daftar Pertanyaan

1. Apa pendidikan terakhir bapak atau ibu?

Jawab: SMA

Comment [T59]: PNDK

2. Bagaimanakah gambaran keadaan waktu dulu sampai sekarang?

Jawab: Waktu dulu tanah subur, banyak mata air, banyak sawah. Tapi karna adanya proyek pembangunan waduk ngebut harus pindah naik di tempat sekarang ini. Kalo sekarang gak ada mata air, tanah keras dan berbatu pokoknya tekstur tanah berbeda dengan waktu dulu. Dulu bisa bersawah tapi sekarang gak bisa,, mau bercocok tanam juga sulit. Dulu keluarga punya sawah yang dikelola sendiri sekitar 1 hektar. Sekarang sawah hilang dibuat waduk dan Cuma sisa tanah yang ditempati sekarang.

Comment [T60]: KDN

3. Sebelum dibangunnya waduk, apa pekerjaan anda/ keluarga anda pada waktu dulu?

Jawab: kalo dulu sewaktu belum menikah dan rumahnya dulu masih di daerah yang sekarang terkena gusuran waduk, saya kerja di pabrik elektronik di

Tangerang. Tapi keluarga saya, bapak kerjanya disawah. Dulu kami punya sawah yang kami kelola sendiri.

**Comment [T61]:** PKRJD

4. Apa pekerjaan bapak/ibu sekarang?

Jawab: warungan

**Comment [T62]:** PKRJS

5. Mengapa ibu/bapak memilih pekerjaan tersebut?

Jawab: Ya yang bisa sekalian jaga anak. Kalo kerja jauh ntar anak gak ada yang jagain. Disini juga kalo bercocok tanam tidak mungkin, tanahnya keras berbatu gak seperti tanah waktu dulu yang sekarang sudah jadi waduk.

**Comment [T63]:** FKTR

Tanahnya subur dan mudah diolah. Kalo sekarang tanah mendukung buat bersawah saya mau bersawah. Dan kalo disuruh milih saya lebih milih bersawah. Bersawah kan juga bisa jagain anak, turun kesawahkan pada waktu-waktu tertentu saja tidak tiap hari.

6. Sudah berapa lama anda menggeluti pekerjaan tersebut?

Jawab: 6 tahunan

**Comment [T64]:** WKT

7. Berapa penghasilan anda selama sebulan?

Jawab: ya sekitar 0- 100 ribu lah, kalo ramai ya bias 100 ribu perharinya tapi kalo sepi ya bisa penghasilan nol, tidak ada pemasukan. Kalo pas ramai bisa nutupi hari-hari yang tidak ramai. Ramainya pada waktu libur, hari besar seperti lebaran...

**Comment [T65]:** PNDPT

8. Apakah pendapatan tersebut memenuhi kebutuhan anda selama sebulan?

Jawab: kalo Cuma dari berwarung aja tidak mencukupi kalo tidak disongkong dari penghasilan suami.

**Comment [T66]:** DMPKMP

9. Apakah tinggi rendahnya pengunjung ke Waduk Sermo ini mempengaruhi pendapatan anda?

Jawab: jelas iyaa. Pendapatan bisa banyak ketika pengunjung banyak, biasanya ramai pada hari libur nasional, adanya acara-acara yang diadakan pihak pariwisata seperti jatilan, dangdut.

10. Apakah dampak dari perubahan mata pencaharian?

Jawab: dampaknya sama seperti dampak yang ada karna adanya waduk. Dari segi ekonomi menurun. Tapi disamping itu, dengan adanya mata pencaharian yang ada sekarang seperti warung yang ada dimana-mana, dapat membantu masyarakat memperoleh kebutuhannya. Masyarakat dulu harus jauh pergi ke pasar untuk membeli gula, the atau kebutuhan lainnya, sekarang mereka membelinya di warung.

**Comment [T67]:** DMPKMP

11. Bagaimana pendapat anda mengenai kehidupan sekarang dibandingkan sengan kehidupan pada waktu dulu sebelum dibangun waduk (terkait dengan keadaan ekonomi dengan mata pencaharian yang berubah)?

Jawab: Kalo dari segi ekonomi saya lebih memilih dulu. Dulu tanah subur, mudah buat bercocok tanam. Tapi kalo dilihat dari infrastruktur saya milih sekarang. Kalo sekarang jalan sudah bagus tidak seperti dulu.

**Comment [T68]:** DMPKMP

12. Apakah dampak yang ditimbulkan dari adanya Waduk Sermo?

Jawab: ekonomi masyarakat menurun. Adanya waduk itu ngebuat masyarakat rugi tanah. Yang dulu punya tanah subur, punya sawah sekarang tidak punya. Yang dulu bisa panen padi sekarang tidak bisa panen. Masyarakat kehilangan mata pencaharian. Yang diuntungkan ya masyarakat bagian bawah seperti wates, pengasih. Dengan adanya waduk sawah mereka mendapat pengairan cukup. Kalo kami Cuma bisa memanfaatkan airnya saja untuk kebutuhan

**Comment [T69]:** DMPKMP

sehari-hari seperti mandi, minum. Adanya waduk sebagai tempat pariwisata juga menimbulkan kenakalan remaja. Banyak tempat-tempat digunakan sebagai tempat melakukan hal-hal yang seharusnya tidak dilakukan. Kalo infrastruktur seperti akses jalan tanpa adanya waduk pasti dibangun, karena sudah merupakan program pemerintah. Tapi adanya jalan lingkar ada karna adanya waduk, karna jalan lingkar tersebut melingkari waduk. Adanya jalan lingkar mempermudah perjalanan untuk kedaerah disekitar jalan lingkar. Tapi kalo ekonomi, pariwisata tidak dapat menjadi penyongkong.

Comment [T70]: DMPKW

Kenapa tetap bertahan di sini jika ekonomi menurun atau tidak ada peningkatan?

Jawab: tidak punya uang untuk beli tanah, di sini juga dekat dan banyak saudara.

Comment [T71]: DMPKW

## 2. Wawancara masyarakat Dusun Sremo

### A. Identitas diri

Nama : Wiryo Utomo

Usia : 70 tahun

Jenis kelamin : laki-laki

Alamat : Sremo

### B. Daftar Pertanyaan

1. Apa pendidikan terakhir bapak atau ibu?

Jawab: SR, nek saiki SD kui, zamanne penjajahan Jepang SR ki.

**Comment [T72]: PNDK**

2. Bagaimanakah gambaran keadaan waktu dulu sampai sekarang?

Jawab: keadaanne mbiyen karo saiki yo rekoso saiki, nek ra ono gusuran yo ra bakul yo sak pangan-pangane iso mangani. Nek mbiyen ki keadaanne, lemahhe yo rodo jembar setitik yok kambil yo due, macul yo ono enggone. Nek saiki lemah ora due, nek rep macul macul nandi, nek ra buruh-buruh ngedolke sapi karo wedus yo rep ngopo. Nek saiki lemahe atos, akeh watune, nek air ae nek ora seko PDAM ora ono banyu.

**Comment [T73]: KDN**

3. Sebelum dibangunnya waduk, apa pekerjaan anda/ keluarga anda pada waktu dulu?

Jawab: Tukang, dagang kambil, beternak tapi durung dagang, karo buruh

sawah. Sawahe nyewo enggone kemakmuranne. Mbiyen ki nyewone 12 tahun

**Comment [T74]: PKRD**

600 ribu perbulan 50 ribu. Kemakmuran ki pegawai sing kerjo neng balai deso, mbiyen kan pegawai deso ki due sawah kabeh. Nek garap sawahhe di kerjokke uwong.

4. Apa pekerjaan bapak/ibu sekarang?

Jawab: yo pedagang sapi karo kambing.

**Comment [T75]:** PKRJS

5. Mengapa ibu/bapak memilih pekerjaan tersebut?

Jawab: zaman mbiyen kan bakul kambil, nyambi nukang tak piker-pikir nukang ki marai awak rusak karang alat ra koyo saiki la yok karang mikir biaya sekolah anak barang makane aku buruh neng sawah karo bakul kambil, la yok ono waduk sawah ra ono rep bakul kambil yo kambil jumlahahe ra akeh koyo mbiyen aku yok bakul sapi karo wedus nganti saiki. Nek ra ngono ra ngerti rep piye uripe, rep buruh sawah lokasine wes ketutup waduk. Nek saiki rep nandur-nandur yo angel tanahe ra mendukung, akeh watu, atos lemahe.

**Comment [T76]:** FKTR

6. Sudah berapa lama anda menggeluti pekerjaan tersebut?

Jawab: Sejak onone waduk

**Comment [T77]:** WKT

7. Berapa penghasilan anda selama sebulan?

Jawab: ora iso nentokke, mergone rego neng pasar ki ra iso ajek. Mbiyen ae tuno 3,5 juta, karang alamme nek misalle ra dinehke kewanne yo rep enggo opo. Nek kewarasan awake, lagi batu yo sebulanne iso oleh sejuta tapi kui ra mesti.

**Comment [T78]:** PNDPT

8. Apakah pendapatan tersebut memenuhi kebutuhan anda selama sebulan?

Jawab: yo jane ra cukup, tapi yo dicukup-cukupke. Nek ra di irit-irit yo rep piye. hehehhe

**Comment [T79]:** DMPKMP

9. Apakah tinggi rendahnya pengunjung ke Waduk Sermo ini mempengaruhi pendapatan anda?

Jawab: ora, ra ono dendeng cenengge.

10. Apakah dampak dari perubahan mata pencaharian?

Jawab: urip tetep rekoso, nek mbiyen kur buruh tani ae iso urip nek saiki nek  
ra kerjo serabutan dagang yo rep urip seko endi.

**Comment [T80]:** DMPKMP

11. Bagaimana pendapat anda mengenai kehidupan sekarang dibandingkan dengan kehidupan pada waktu dulu sebelum dibangun waduk (terkait keadaan ekonomi dengan mata pencaharian yang berubah)?

Jawab: nek saiki ki tumrap pangan. Tumrap pangan ki beras, kuluban akeh.  
Nek mbiyen waktu aku cilik ki larang pangan. Larang pangan ki sing enggo  
tuku ono tapi sing dituku ki ra ono. Larang pangan ki sekitar tahun 40 sampai  
45an. Aku mulai bersawah ki sekitar tahun 65an, tahun sakmono kan wes  
merdeka zaman presiden soeharto. Urip y owes mulyo lekas ono pangan. Nek  
urip ki enak tahun 65 rene sakdurunge ono waduk, setelahe ono waduk uwong  
sing kegusur uripe rekoso mergo keilangan pekerjaan lan kerjo saiki dadi  
serabutan. Nek mbiyen ki makmur. Makmur ki sing di enggo tuko ono, sing  
dituku yo ono. Tapi saiki sing dituku ono tapi sing dienggo tuko raono.  
Mbiyen coro kasare ra diewangi bakul, neng kebon macul due hasil, iso  
buruh-buruh sawah iso urip. Nek saiki ki makmur opo-opo ono tapi sing  
dienggo tuko ra ono.

**Comment [T81]:** DMPKMP

12. Apakah dampak yang ditimbulkan dari adanya Waduk Sermo?

Jawab: anane waduk kui ora ono peningkatan, sebab onone waduk kui ak ora  
tau ono kerjo. Padahal sakdurunge ono waduk kui ak yo iso buruh-buruh  
garap sawah, dagang kambil terus ono waduk, lokasi ora due, ora ono kambil

**Comment [T82]:** DMPKW

la yok buruh sawah, sawahe digawe waduk kui yok istilahe gragapan. Sing keno waduk kui sengsoro, sing mulyo uwong sing neng ngisor waduk koyo pengasih, wates, kamal,dung tangkil dan liyane mbiyen ra iso di sawah nek ra ono udan. Nek saiki ra ono udan yo tetep iso di sawah karang oleh banyu seko waduk. Sing neng ngisor mulyo oleh banyu enggo pengairan, sawahe subur la sing keno waduk iki uripe sengsoro kelangan tempat tinggal karo lahan pekerjaanne koyo sawah. Nek lapangan kerja, ra kabeh uwong entuk, paling kur sebagian. Sing iso kerjo neng kantor waduk kui sing bejo, ono peningkatan due bayar.

Nek masalah dalan ki, ono dalan apik mergo ono waduk. Sakdurunge waduk ki ono dalan tapi durung di aspal nah mbasan ono waduk dali dadi apik mergo wisata kui. Koyo onone dalan lingkar kuikan yo mergo onone waduk.

Nek negatife yo biasa nek pariwisata ki ono koyo kenakalan bocah ngono sing ra sepatute.

Kenapa tetap bertahan di sini jika ekonomi menurun atau tidak ada peningkatan?

Jawab: ra due duit enggo tuku lemah, lemah sing ono saiki yo lemah sing sisa. Lagian nek tinggal neng kene yo cerak keluarga karo sedulur- sedulur.

**Comment [T83]: DMPKW**

### 3. Wawancara masyarakat Dusun Sremo

#### A. Identitas diri

Nama : Paijah

Usia : 50 tahun

Jenis kelamin : wanita

Alamat : Sremo

#### B. Daftar Pertanyaan

1. Apa pendidikan terakhir bapak atau ibu?

Jawab: SD

Comment [T84]: PNDK

2. Bagaimana gambaran keadaan waktu dulu sampai sekarang?

Jawab: Kalo dulu lahan banyak dan subur, tanah tidak berbatu seperti yang saya tempati sekarang jadi bias buat bertani dan nanem sayur-sayuran pun bias tumbuh subur. Untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti bayam, saun singkong, cabe , pokoknya urusan dapur saya punya sendiri tidak seperti sekarang apa-apa harus beli karna lahannya kurang mendukung kalo buat ditanami tidak seperti dulu.

Comment [T85]: KDN

3. Sebelum dibangunnya waduk, apa pekerjaan anda/ keluarga anda pada waktu dulu?

Jawab: Pekerjaan sebelumnya tani di sawah. Sawahnya nyewa punya orang.

Comment [T86]: PKRJD

Bayar sewaan sawahnya dari hasil dari menanam padi yaitu “nelu”. Nelu itu

yang punya sawah dapat satu bagian dari hasil dan yang ngolah seperti saya  
dapat 2 bagian. Selain bertani saya juga membuat gula di rumah.

**Comment [T87]:** PKRJD

4. Apa pekerjaan bapak/ibu sekarang?

Jawab: warungan kecil-kecilan. Tapi kalo di rumah beternak dan buat gula

**Comment [T88]:** PKRJS

5. Mengapa ibu/bapak memilih pekerjaan tersebut?

Jawab: karna lahan yang dulu buat bertani sekarang sudah dibuat waduk.

Kalo gak dagang gak ada pemasukan buat hidup sehari-hari.

**Comment [T89]:** FKTR

6. Sudah berapa lama anda menggeluti pekerjaan tersebut?

Jawab: setelah adanya waduk, kurang lebih 10 tahun

**Comment [T90]:** WKT

7. Berapa penghasilan anda selama sebulan?

Jawab: Ya kurang lebih Rp200.000. Tergantung pengunjung.

**Comment [T91]:** PNDPT

8. Apakah pendapatan tersebut memenuhi kebutuhan anda selama sebulan?

Jawab: kurang kalo tidak dibarengi dengan nderes. Hasil nderes pun tidak  
dapat dipastikan. Penghasilan dari nderes, buat gula itu kalo sebulan ya sekitar  
Rp1.000.000. lumayan bisa untuk hidup. Kalo ternak kan belum tentu sebulan  
menjual. Ternak juga Cuma ada sapi 3 ekor.

**Comment [T92]:** DMPKMP

9. Apakah tinggi rendahnya pengunjung ke Waduk Sermo ini mempengaruhi  
pendapatan anda?

Jawab: Sangat mempengaruhi, banyak pengunjung ya penghasilan saya  
lumayan bertambah. Biasanya ramainya pada waktu hari-hari besar dan hari  
minggu. Kalo hari biasa sepi.

10. Apakah dampak dari perubahan mata pencaharian?

Jawab: ekonomi tidak sebaik dulu. Hidup lebih enak dulu waktu punya lahan subur.

**Comment [T93]: DMPKMP**

11. Bagaimana pendapat anda mengenai kehidupan sekarang dibandingkan dengan kehidupan pada waktu dulu sebelum dibangun waduk (terkait keadaan ekonomi dengan mata pencaharian yang berubah)?

Jawab: Kalo keadaan saya lebih milih dulu. Dulu itu ekonominya bagus. Tidak punya sayur bisa metik di kebun tapi kalo sekarang harus beli. Apa-apa harus ngeluarkan uang tidak bisa menanam sendiri seperti dulu waktu punya lahan subur.

**Comment [T94]: DMPKMP**

Jika anda memilih keadaan waktu dulu, bagaimanakah sikap anda dan masyarakat lainnya ketika akan diadakan pembangunan Waduk Sremo ini?

Jawab: ya pada waktu dulu manut aja diadakan pembangunan. Kami kan orang kecil tidak bisa apa-apa jadi ya nerima tidak seperti sekarang kalo ada pembangunan pasti nolak terus demo.

12. Apakah dampak yang ditimbulkan dari adanya Waduk Sermo?

Jawab: masyarakat kehilangan lahan dan sumber mata pencaharian, orang harus hidup serabutan untuk memenuhi hidupnya, ekonomi menurun tidak ada peingkatan. Tapi kalo dari segi jalan, jalan semakin bagus, sudah diaspal, adanya jalan lingkar da nada PDAM.

**Comment [T95]: DMPKW**

Kenapa tetap bertahan di sini jika ekonomi menurun atau tidak ada peningkatan? Kenapa tidak ikut transmigrasi ke Bengkulu?

Jawab: ” tidak ikut ke Bengkulu lebih milih di sini. Kalau ke sana egak tahu hasilnya di sana, lagian kalau di sinikan deket sama saudara-saudara meskipun hidupnya rada susah. Istilahnya ya mangan ra mangan sing penting kumpul mbak”.

#### 4. Wawancara masyarakat Dusun Sremo

##### A. Identitas diri

Nama : Purwanto

Usia : 48 tahun

Jenis kelamin : laki-laki

Alamat : Sremo

##### B. Daftar Pertanyaan

1. Apa pendidikan terakhir bapak atau ibu?

Jawab : saya itu SD saja tidak sampai selesai.

Comment [T96]: PNDK

2. Bagaimana gambaran keadaan waktu dulu sampai sekarang?

Jawab: keadaan waktu dulu itu sebelum adanya waduk, penduduk banyak, lahan subur dan banyak mata air juga. Daerahnya juga ada sungainya. Kalo keadaan sekarang karena di pegunungan ya seperti ini tanah keras, berbatu dan tidak ada mata air. Menanam tanaman juga sulit hidup kalo di daerah seperti sekarang ini.

Comment [T97]: KDN

3. Sebelum dibangunnya waduk, apa pekerjaan anda/ keluarga anda pada waktu dulu?

Jawab : dulu pekerjaan saya bertani di sawah nanem padi, buruh tempat orang.. Buruh dulu saya dibayar perharinya 500 rupiah, kalo perbulannya sekitar Rp15.000. Selain itu juga beternak sebagai sampingannya dan nderes.

Kalo dulu pohon yang saya deres banyak sekitar 30 pohon sehingga penghasilannya lumayan egak seperti sekarang.

**Comment [T98]:** PKRJD

4. Apa pekerjaan bapak/ibu sekarang?

Jawab : pekerjaan saya cuma buruh-buruh. Ya buruh tenda dan buruh bangunan. Selain itu saya juga nderes kelapa dan beternak sebagai sampingannya.

**Comment [T99]:** PKRJS

5. Mengapa ibu/bapak memilih pekerjaan tersebut?

Jawab : adanya kemampuan Cuma itu. Kalo waktu dulu belum ada waduk dan tanah belum tergusur, lokasi buat kerja luas tidak kayak sekarang sempit. Tanah dulu subur jadi bias bersawah menanam padi tidak kayak tempat yang sekarang tanahnya kering dan berbatu, sulit buat ditanami.

**Comment [T100]:** FKTR

6. Sudah berapa lama anda menggeluti pekerjaan tersebut?

Jawab : kalo buruh bangunan setelah adanya waduk. Kalo nderes dan beternak sudah dari dulu hanya sebagai sampingan. Kalo buruh tenda baru sekitar 5 tahunan.

**Comment [T101]:** WKT

7. Berapa penghasilan anda selama sebulan?

Jawab : penghasilan tidak tentu tergantung ada tidaknya orang yang mengadakan acara. Sebulan terkadang bisa 5 kali pasang tenda dengan pendapatan sebulan sekitar 750 ribu tapi itu ya tidak tentu tergantung ada tidaknya yang megadakan acara itu tadi, kalo seperti waktu suro-suro begini sepi. Penghasilan yang tentu itu ya dari nderes, itu pun hanya sekitar 100 ribu

dari 3 pohon kelapa yang saya punya. Payah disini nanem pohon kelapa,

**Comment [T102]:** PNDPT

tanahnya kering dan berbatu. Kebanyakan kalo ditanam mati pohnnya.

8. Apakah pendapatan tersebut memenuhi kebutuhan anda selama sebulan?

Jawab : masih kurang kalo untuk kebutuhan, tapi ya berusaha untuk dicukupi. Untuk mencukupi kebutuhan dapur saya menggunakan uang hasil  
nderes kelapa yang dibuat gula merah sedangkan untuk kebutuhan lain seperti  
listrik, air, uang sekolah anak dan lainnya saya menggunakan uang hasil  
buruh.

**Comment [T103]:** DMPKMP

9. Apakah tinggi rendahnya pengunjung ke Waduk Sermo ini mempengaruhi pendapatan anda?

Jawab : kalo dari pengunjung tidak, Cuma ketikan ada acara tertentu dari waduk yang menggunakan tenda dapat mempengaruhi pendapatan saya yang jadi tukang buruh tenda.

10. Apakah dampak dari perubahan mata pencaharian?

Jawab: hidup tidak bisa semakmur dulu. Dulu walaupun buruh tapi hidup berkecukupan, sekarang hidup harus kerja serabutan agar terpenuhi kebutuhannya. Sekarang iya banyak warung, kalo mau beli apa-apa mudah tidak seperti dulu harus jauh-jauh pergi ke pasar. Tapi kadang uang yang untuk belinya itu yang gak ada. hehehe

**Comment [T104]:** DMPKMP

**Comment [T105]:** DMPKMP

11. Bagaimana pendapat anda mengenai kehidupan sekarang dibandingkan dengan kehidupan pada waktu dulu sebelum dibangun waduk (terkait keadaan ekonomi dengan mata pencaharian yang berubah)?

Jawab : Jauh beda mbak, perekonomian bagus dulu dibandingkan sekarang.

Sekarang aja kalo masalah uang harus dicukup-cukupkan beda sama ekonomi

saya dulu yang walaupun Cuma buruh tani tapi sudah cukup. Dulu dengan

penghasilan Rp 15.000/bulan kan, kalo masalah sayur bias metik dikebun.

Dulu tanah subur enak ditanami beda dengan sekarang. Ya kayak gini lah mbak. Kalo pedagang mungkin penghasilannya lebih besar dibandingkan dengan yang bukan pedagang seperti saya ini.

**Comment [T106]: DMPKMP**

12. Apakah dampak yang ditimbulkan dari adanya Waduk Sermo?

Jawab: adanya waduk ya masyarakat harus tergesur dari daerahnya dan

kehilangan pekerjaannya. Dulu hidup bisa berkecukupan sekarang hidup pas-

pasan dan harus kerja serabutan agar terpenuhi kebutuhannya. Adanya waduk

juga sekarang dijadikan tempat mesum kebanyakan dilakukan oleh remaja.

Enaknya ada waduk jalan menjadi bagus seperti adanya jalan lingkar dan

adanya PDAM sehingga tidak usah ngangsu air lagi.

**Comment [T107]: DMPKW**

## 5. Wawancara masyarakat Dusun Sremo

### A. Identitas diri

Nama : Rokhani

Usia : 53 tahun

Jenis kelamin : laki-laki

Alamat : Sremo

### B. Daftar Pertanyaan

1. Apa pendidikan terakhir bapak atau ibu?

Jawab: SMP

Comment [T108]: PNDK

2. Bagaimanakah gambaran keadaan waktu dulu sampai sekarang?

Jawab: keadaan itu mulya dulu. Dulu itu banyak sawah, tanah subur, sumber

mata air banyak, sungai-sungai ada dan mau bercocok tanam apa saja bisa.

Kalo sekarang keadaannya beda dengan dulu, tanahnya susah diolah, keras,

berbatu dan tidak ada mata air. Sekarang air dapat dari PDAM.

Comment [T109]: KDN

3. Sebelum dibangunnya waduk, apa pekerjaan anda/ keluarga anda pada waktu dulu?

Jawab: Dulu saya bekerja di sawah tapi sekarang sawah sudah tenggelam

Comment [T110]: PKRJD

dibuat waduk. Dulu sawah yang saya kerjakan sawah milik orang, saya

ngontrak tahunan sekitar Rp3.000/tahunnya. Selain itu saya juga beternak sapi

dan kambing sebagai sampingannya.

Comment [T111]: PKRJD

4. Apa pekerjaan bapak/ibu sekarang?

Jawab: Tukang pijit. Sampingannya beternak dan petani kebun.

**Comment [T112]:** PKRJS

5. Mengapa ibu/bapak memilih pekerjaan tersebut?

Jawab: kalo mau kayak dulu bertani di sawah, sawah sudah tenggelam, kalo mau milih warungan juga gak ada untungnya, jarang ada orang main ditambah lagi saingan warung sudah banyak. Yaa kepepetnya jadi tukang pijet.

**Comment [T113]:** FKTR

Sebenarnya kemampuan memijat itu saya sudah bisa dari dulu sebelum ada waduk, tapi saya jadi tukang pijat ya setelah adanya waduk, karna kekepet itu tadi dan untuk berlangsung hidup.

6. Sudah berapa lama anda menggeluti pekerjaan tersebut?

Jawab: Sejak penggusuran adanya waduk.

**Comment [T114]:** WKT

7. Berapa penghasilan anda selama sebulan?

Jawab: Sebulan sekitar Rp1.000.000 dari hasil mijat, kalo dari beternak 2 tahun sekali

3 ½ juta. Kalo hasil kebun Cuma dimakan sendiri tidak dijual.

**Comment [T115]:** PNDPT

8. Apakah pendapatan tersebut memenuhi kebutuhan anda selama sebulan?

Jawab: Sebenarnya tidak cukup tapi di irit-irit. Untuk mencukupinya ya dari hasil kebun.

**Comment [T116]:** DMPKMP

9. Apakah tinggi rendahnya pengunjung ke Waduk Sermo ini mempengaruhi pendapatan anda?

Jawab: Sedikitnya ada mempengaruhi, terkadang ada pengunjung yang pijat ke tempat saya. Mereka tahu saya dari mulut-kemulut.

10. Apakah dampak dari perubahan mata pencaharian?

Jawab: hidup semakin rekoso, keadaan ekonomi keluarga tidak bisa seperti dulu yang berkecukupan.

**Comment [T117]: DMPKMP**

11. Bagaimana pendapat anda mengenai kehidupan sekarang dibandingkan dengan kehidupan pada waktu dulu sebelum dibangun waduk (terkait keadaan ekonomi dengan mata pencaharian yang berubah)?

Jawab: Kehidupan lebih enak dulu karna ada sawah, kalo sekarang kalo egak mijat tidak punya penghasilan.

**Comment [T118]: DMPKMP**

12. Apakah dampak yang ditimbulkan dari adanya Waduk Sermo?

Jawab: orang kehilangan mata pencaharian, sekarang biar bisa hidup harus kerja serabutan tidak seperti dulu yang bisa ngandalkan hasil sawah, ekonomi menurun. Adanya waduk juga digunakan para remaja untuk melakukan hal yang tidak senonoh. Enaknya ada waduk jalan sudah bagus, adanya jalan lingkar da nada PDAM.

**Comment [T119]: DMPKW**

Kenapa tetap bertahan di sini jika ekonomi menurun atau tidak ada peningkatan ?

Jawab: Dulu pernah ikut transmigrasi tapi tidak betah terus kembali lagi ke sini. Mending di sini deket sama keluarga meskipun ekonomi apa adanya yang penting kumpul.

## 6. Wawancara masyarakat Dusun Sremo

### A. Identitas diri

Nama : Siswosuwito

Usia : 63 tahun

Jenis kelamin : laki-laki

Alamat : Sremo

### B. Daftar Pertanyaan

1. Apa pendidikan terakhir bapak atau ibu?

Jawab: SMP

Comment [T120]: PNDK

2. Bagaimana gambaran keadaan waktu dulu sampai sekarang?

Jawab: wah beda jauh. Dulu itu banyak penduduk, tanah subur, banyak sawah, nanam apa saja tumbuh. Kalo sekarang tanah keras, banyak batunya, tidak subur dan susah buat ditanami.

Comment [T121]: KDN

3. Sebelum dibangunnya waduk, apa pekerjaan anda/ keluarga anda pada waktu dulu?

Jawab: Dulu saya menjadi penjual, penjual kelapa dan ayam. Selain itu juga bersawah tapi di sawahnya orang. Modelnya menyewa terus model gajinya “nelu”. Satu bagian untuk yang punya sawah dan dua bagian untuk saya yang mengolahnya. Masalah pupuk ditanggung bersama.

Comment [T122]: PKRJD

4. Apa pekerjaan bapak/ibu sekarang?

Jawab: Petani, bertenak dan nderes. Petaninya petani kebun tidak seperti dulu sebelum ada waduk saya petaninya petani sawah menanam padi kalo sekarang yang ditanam singkong, kacang-kacangan dan ubi-ubian. Beternaknya sapi dan kambing. Dan kalo nderes juga nderes punya orang. O yaa,, selain itu terkadang ketika ada bersih-bersih lokasi proyek sekitar waduk saya ikut bekerja. Kerjanya harian setahun biasanya pihak waduk mengadakannya 3 kali. Saya diberi gaji Rp25.000/harinya. Lumayan untuk tambah-tambah pekerjaan.

Comment [T123]: PKRJS

5. Mengapa ibu/bapak memilih pekerjaan tersebut?

Jawab: Karna punya kemampuannya Cuma segitu. Kalo mau berdagang seperti punya warung dipinggir-pinggir waduk juga butuh modal dan saya tidak punya. Tapi kalo warungan juga sudah banyak sainganannya. Warung sekarang sudah banyak ada semenjak adanya waduk dibandingkan waktu dulu. Tapi kalo saya lihat juga warungan di sini juga sepi jarang pembeli.

Comment [T125]: FKTR

6. Sudah berapa lama anda menggeluti pekerjaan tersebut?

Jawab: kalo bertani kebun sejak ada waduk, la kalo mau bertani sawah lagi, sawahnya sudah tidak ada sudah dibuat waduk. Nderes setelah adanya waduk tapi kalo beternak sudah sejak dulu.

Comment [T126]: WKT

Comment [T127]: WKT

7. Berapa penghasilan anda selama sebulan?

Jawab: sekarang hanya sekitar Rp150.000.

Comment [T128]: PNDPT

8. Apakah pendapatan tersebut memenuhi kebutuhan anda selama sebulan?

Jawab: Dicukup-cukupkan. Untuk kebutuhan ngambil dari kebun seperti uwi, ganyong, isngkong dan garut. Kalo dulu sebelum ada waduk hidup tercukupi, bisa dibilang makmur.

**Comment [T129]:** DMPKMP

9. Apakah tinggi rendahnya pengunjung ke Waduk Sermo ini mempengaruhi pendapatan anda?

Jawab: Tidak.

10. Apakah dampak dari perubahan mata pencaharian?

Jawab: ekonomi malah menurun, untuk bertahan hidup saja harus erja serabutan.

**Comment [T130]:** DMPKMP

11. Bagaimana pendapat anda mengenai kehidupan sekarang dibandingkan dengan kehidupan pada waktu dulu sebelum dibangun waduk (terkait keadaan ekonomi dengan mata pencaharian yang berubah)?

Jawab: Kalo hidup dulu sampai sekarang, kalo dibandingkan tentram dulu, enak dulu. Dulu penghasilan cukup tapi sekarang tidak. Penghasilan saya yang waktu dulu Cuma Rp75.000 sudah termasuk besar dan mencukupi kebutuhan saya tapi kalo sekarang masih kurang. Dulu juga harga tidak selalu naik dan masyarakat dapat mencapainya. Mata uang dulu lebih tinggi dari sekarang, tapi uang dulu tu “aji” ketimbang sekarang. Kalo dulu uang Rp5.000 bisa dapat 3 ½ kg beras kalo sekarang Cuma dapat ½ kg.

**Comment [T131]:** DMPKMP

Jika anda memilih hidup itu enak waktu dulu, bagaimanakah sikap anda dan masyarakat lainnya ketika akan diadakan pembangunan Waduk Sremo ini?

Jawab: Kalo dulu ya nerima-nerima aja kan itu perintah dari pemerintah tidak berani menolak, kami kan cuma orang kecil tidak bisa apa-apa tidak seperti orang sekarang yang sering demo.

12. Apakah dampak yang ditimbulkan dari adanya Waduk Sermo?

Jawab: mayarakat kehilangan tempat tinggal, kehilangan lahan dan pekerjaannya sebagai petani sawah. Adanya waduk itu menjadi tempat kenakalan remaja seperti mesum. Tapi adanya waduk jalan semakin bagus sudah diaspal dan air sudah tidak ngangsu lagi karena ada PDAM meskipun bayar.

**Comment [T132]: DMPKW**

## **PENGELOMPOKAN KODE HASIL WAWANCARA**

Kelompok pertanyaan dengan tokoh-tokoh masyarakat Waduk Sermo.

NO	KODE	KONSEP	KETERANGAN	HASIL WAWANCARA	KESIMPULAN
1	PNDK	Pendidikan	Pendidikan terakhir informan	INFORMAN 1 <ul style="list-style-type: none"> <li>• SPG</li> </ul> INFORMAN 2 <ul style="list-style-type: none"> <li>• SMP</li> </ul> INFORMAN 3 <ul style="list-style-type: none"> <li>• SLTA.</li> </ul> INFORMAN 4 <ul style="list-style-type: none"> <li>• SLTA</li> </ul>	Pendidikan terakhir informan bervariasi ada yang SMP, SLTA dan SPG
2	PKRJ	Pekerjaan	Pekerjaan yang sedang dijalani informan	INFORMAN 1 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukuh</li> </ul> INFORMAN 2 <ul style="list-style-type: none"> <li>• wiraswasta. Kalo di sini menjabat sebagai rokis</li> </ul> INFORMAN 3	Pekerjaan atau jabatan tokoh masyarakat yang digunakan sebagai informan terdiri dari dukuh, rokis (dukuh), ketua RT dan SEKDES.

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pegawai tidak tetap di kantor waduk. Di dusun ini saya menjabat menjadi ketua RT</li> </ul> <p><b>INFORMAN 4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• sekdes (Sekretaris Desa)</li> </ul>	
3	KDN	Keadaan	Keadaan daerah sebelum adanya waduk dan keadaan daerah yang di tempati masyarakat Sremo sekarang	<p><b>INFORMAN 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dulu di situ itu pemukiman yang sangat padat. Dulu disana itu ada ladangan, persawahan, banyak sekali. Dulu tu daerah situ sebenarnya bagus sekali, subur, ada mata air. Nah kalo di sini jenis tanahnya beda, tanahnya keras kalo musim kemarau ya kering, tumbuhan ya rontok bahkan</li> </ul>	Keadaan daerah yang ditempati masyarakat sebelum dibangun waduk berbeda keadaannya dengan daerah yang ditempatinya sekarang. Daerah yang dulu banyak penduduk, tanahnya subur dan banyak sumber air sehingga dulu menjadi daerah pertanian (sawah). Sedangkan keadaan yang ditempati sekarang berada

			<p>pada mati, jenis tanah juga berbatu karena daerah sini dipegunungan. Beda sekali dengan keadaan tanah di daerah yang tergenang waduk saat sekarang ini dimana dulu banyak sawah.</p> <p><b>INFORMAN 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu dulu sebelum tahun 90an ada penggusuran warga untuk dibuat bendungan, sebelum itu kehidupan ya layak karena masih banyak sawah-sawah, tegal dan lahan-lahan masih subur. Setelah digusur tinggal pucuk-pucuk gunung. Kalo dulu semua</li> </ul>	<p>dipuncak-puncak pegunungan yang tanahnya keras, berbatu, tidak ada sumber air dan susah untuk bercocok tanam.</p>
--	--	--	---	--

				<p>masyarakat dapat memanen kelapa tapi kalo sekarang tidak. Kalo kehidupan masyarakat dari sebelum dibuat bendungan sampai dibuat bendungan, terus terang enak sebelum dibendung</p> <p><b>INFORMAN 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kalo keadaan waktu dulu itu subur, ada sungai sungai, makanya andalan waktu dulu itu sawah. Sekarang tekstur tanah berbeda dengan waktu dulu, kalo sekarangkan dipegunungan, tanah keras berbatu</li></ul>	
--	--	--	--	---	--

				<p><b>INFORMAN 4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keadaan dulu banyak mata air dan tanahnya bagus bahkan dulu merupakan daerah pertanian. Tapi setelah waduk dibendung dan masyarakat berada di daerah sekarang di pegunungan dengan kondisi tanah yang seperti ini berbatu dan keras, pertanian seperti sawah tidak ada.</li> </ul>	
3	MPD	Mata Pencaharian Dulu	Mata pencaharian masyarakat Sremo sebelum adanya Waduk Sremo	<p><b>INFORMAN 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mayoritas petani. Terus ternak dan nderes untuk dibuat gula hanya sebagai sampingan. Nah kalo warung tu egak seperti sekarang banyaknya, dulu</li> </ul>	Mata pencaharian masyarakat Sremo sebelum adanya Waduk Sremo adalah petani baik petani sawah dan petani tegalan, ada juga industri genteng, beternak, nderes (pembuat gula) dan

			<p>hanya tertentu</p> <p><b>INFORMAN 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tani garap sawah, mencangkul tegal. Terus sampingannya nderes dan beternak. Kalo warung ada tapi tidak seperti sekarang ini, dulu satu dusun hanya ada sekitar 3 warung</li> </ul> <p><b>INFORMAN 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• petani sawah dan ladang/tegal. Kemudian industry genteng sekitar 20 KK, terus juga beternak dan nderes. Kalo warung waktu dulu Cuma satu dua</li> </ul>	<p>warungan. Tapi mayoritas mata pencaharian masyarakatnya petani sawah. Nderes (pembuat gula) dan beternak hanya sampingan, industri genteng hanya beberapa KK dan yang warungan hanya sedikit sekitar 2-3 warung saja.</p>
--	--	--	--	--

				INFORMAN 4 <ul style="list-style-type: none"> <li>• masyarakatnya mayoritas bertani di sawah. Selain itu juga berkebun dan penyadap nira. Kalo warungan belum banyak paling hanya sekitar 2-3 warung</li> </ul>	
4	MPS	Mata Pencaharian Sekarang	Mata pencaharian masyarakat Sremo setelah adanya Waduk Sremo	INFORMAN 1 <ul style="list-style-type: none"> <li>• adanya petani kebun. Kemudian ternak dan nderes masih tetap ada bahkan sekarang rata-rata penderes karena untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari kan hanya itu yang diandalkan. Adanya Waduk, masalah lapangan kerja baru itu yang punya modal misalnya bisa</li> </ul>	Mata pencaharian masyarakat Sremo setelah adanya Waduk Sremo adalah petani, tim sar, nelayan, penarik perahu wisata, kerja kantoran di kantor waduk, ternak, nderes, buruh-buruh serabutan, pekerja musiman (tukang bersih-bersih) dan warungan. Petani yang dilakukan oleh masyarakat

			<p>buka warung</p> <p><b>INFORMAN 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalo kelapa sendiri saja kalo sekarang setahun baru dapat panen. Kalo sekarang banyak muncul kerja serabutan, warung, nelayan, perahu wisata, kerja kantoran di bagian waduk yang memberikan kesempatan pada pemuda. Dan ada juga karyawan tidak tetap seperti tukang bersih-bersih sekitar waduk</li> </ul> <p><b>INFORMAN 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Yang tetep ya ternak sama nderes itu. Yang muncul</li> </ul>	<p>Sremo sekarang bukan petani sawah atau tegalan tetapi petani kebun. Untuk nderes dan beternak sama seperti dulu, sampai sekarangpun masih tetap ada tetapi penderes lebih banyak sekarang dibandingkan dulu.</p>
--	--	--	--	---

				<p>setelah adanya waduk ya itu warung-warung kecil sudah banyak beterbaran di sekitar waduk, adanya Tim sar ya bisa mengurangi pengangguran meskipun jumlahnya tidak banyak. Ada juga yang kerja buruh bersih-bersih sekitar waduk yang diadakan beberapa kali dalam setahun, ada sekitar 20 orang yang dipekerjakan. Kemudian kerja kantoran yang sebagian diambil dari warga Sremo. Kemudian ada juga yang menjadi nelayan</p> <p>INFORMAN 4</p>	
--	--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• petani tapi petani kebun saja, beternak dan penyadap nira. Selain itu juga warungan di sekitar waduk, kerja di kantor waduk, ada juga di perahu wisata, dan buruh-buruh.</li> </ul>	
5	FKTR	Faktor	Faktor penyebab terjadinya perubahan mata pencaharian	<p>INFORMAN 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• hilangnya lahan pertanian karena dibuat waduk. Namanya pekerjaan kan tergantung letak geografisnya ya. Karna disini geografisnya pegunungan meskipun tidak bisa bertani seperti dulu mereka harus tetap mencari pekerjaan lainnya untuk</li> </ul>	<p>Perubahan mata pencaharian masyarakat Sremo disebabkan oleh hilangnya lahan pertanian mereka yang subur, keadaan geografis yang tidak memungkinkan untuk bekerja seperti dulu lagi (bertani sawah), tekstur tanah keras dan berbatu serta adanya tuntutan pemenuhan kebutuhan untuk</p>

			<p>keberlangsungan hidup mereka dan keluarganya</p> <p><b>INFORMAN 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• keadaan tanah atau lingkungan yang tidak mendukung. Sebenarnya pengen menanam tapi tidak ada yang buat nanem. Adanya penggusuran wilayah membuat masyarakat harus segera mencari pekerjaan baru untuk bertahan hidup</li> </ul> <p><b>INFORMAN 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya penggusuran wilayah, terus dari struktur lahannya tadi yang tidak</li> </ul>	hidup.
--	--	--	---	--------

				<p>subur tidak memungkinkan untuk bersawah kembali seperti dulu, kemudian alasan bertahan hidup yang mengharuskan mereka mencari pekerjaan lain untuk itu</p> <p><b>INFORMAN 4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lahan sudah tidak ada terkena genangan sehingga mereka tidak bisa bertani lagi. Selain itu juga di pengaruhi tekstur tanah dan lahan yang sempit</li> </ul>	
6	KDNED	Keadaan Ekonomi Dulu	Keadaan ekonomi masyarakat Waduk Sremo sebelum adanya waduk	<p><b>INFORMAN 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang dulu hidupnya makmur</li> </ul>	Keadaan ekonomi masyarakat Waduk Sremo sebelum adanya waduk

				<p><b>INFORMAN 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• kehidupan masyarakatnya ya makmur waktu dulu</li> </ul> <p><b>INFORMAN 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ya tanahnya subur, masyarakat makmur.</li> </ul> <p>Kebutuhan hidup dapat terpenuhi sendiri karena kebutuhan pangan dapat ditanam sendiri</p> <p><b>INFORMAN 4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum adanya Waduk kehidupan masyarakatnya makmur. Dulu makan nasi saja tidak harus beli seperti sekarang. Kebutuhan sehari-</li> </ul>	<p>terbilang makmur. Kehidupannya dapat dikatakan makmur karena kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi sendiri didukung dari lahan subur yang mereka miliki.</p>
--	--	--	--	---	--

				hari seperti tanaman palawija, sayuran bisa diambil dari hasil kebun	
7	KDNES	Keadaan Ekonomi Sekarang	Keadaan ekonomi masyarakat Waduk Sremo setelah adanya waduk	<p>INFORMAN 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• secara keseluruhan bisa dibilang sedang-sedang saja</li> </ul> <p>INFORMAN 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• kehidupan masyarakatnya pas-pasan tergantung dari jenis pekerjaannya</li> </ul> <p>INFORMAN 3</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tapi dilihat makmur tidaknya ya stabil, sama saja penglihatan saya tergantung jenis pekerjaan yang dimilikinya</li> </ul>	Secara keseluruhan keadaan ekonomi masyarakat Waduk Sremo setelah adanya waduk dapat dikatakan belum makmur. Tapi ada sebagian masyarakatnya yang terbilang makmur tergantung dari pekerjaan yang menompang kehidupannya.

				<p><b>INFORMAN 4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• keadaan ekonominya belum bisa dikatakan makmur.</li> </ul> <p>Dulu orang bisa makan nasi karena mengolah sawah nah sekarang orang bisa makan nasi tapikan harus beli kalo dulukan tidak</p>	
8	DMPKW	Dampak	Dampak adanya pembangunan Waduk Sermo	<p><b>INFORMAN 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapat air bersih tidak kekurangan air, menyediakan lapangan kerja, sebagai tempat wisata, adanya waduk juga jalan semakin baik untuk menarik wisatawan karena jalan itu merupakan penunjang</li> </ul>	Pembangunan Waduk Sermo menimbulkan dampak positif dan negatif bagi kehidupan masyarakatnya. Dampak positif dari pembangunan Waduk Sermo yaitu sedikit banyaknya menyediakan lapangan kerja, akses jalan semakin bagus seperti

			<p>transportasi menuju waduk. dampak negatifnya dengan adanya waduk masyarakat harus pergi membuat mereka terusik ketenangannya,yang dulu hidupnya sudah enak disana disini rada susah, kemudian karena waduk tempat wisata ya membuat adanya sikap-sikap yang kurang pas dari pengunjung yaa istilahnya perilaku yang negatif lah.</p> <p><b>INFORMAN 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak positifnya mensejahterakan masyarakat secara umumnya.</li> </ul> <p>Memakmurkan masyarakat</p>	<p>adanya jalan lingkar yang mempermudah dalam pebergian ataupu melakukan aktivitas lainnya, ada PDAM dan adanya pengairan. Pengairan di sini yang merasakan manfaatnya masyarakat bawah sekitar temon, wates dan pengasih bukan masyarakat sekitar waduk seperti masyarakat Sremo. Pembangunan Waduk Sremo juga menimbulkan dampak negatif yaitu masyarakat harus kehilangan tempat tinggal, lahan pekerjaan seperti sawah karena penggusuran, waduk sebagai</p>
--	--	--	---	---

			<p>sekitar. Adanya pegairan kan juga untuk mensejahterakan masyarakat di bawah sana sekitar temon, pengasih dan sekitarnya. Kemudian adanya PDAM juga untuk warga sekitar dan warga pada umumnya .Adanya waduk juga membuat adanya jalur lingkar yang membermudah perjalanan bagi kita yang memiliki saudara ataupun mau bepergian kedaerah yang ada di sekitar jalur lingkar tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak negatifnya ya kenakalan remaja, pendatang-pendatang dari kota yang sering ke waduk malam hari.</li> </ul>	<p>tempat wisata menyediakan tempat untuk kenakalan remaja “tempat mesum”, banyak pemuda yang kurang dioptimalkan tenaganya (nganggur) terlihat dari banyaknya pemuda yang nongkrong di pinggir waduk dan keadaan ekonomi masyarakat berjalan lamban karena adanya perubahan dari masyarakat desa ke masyarakat wisata.</p>
--	--	--	---	---

			<p>Kemudian mata pencarian utama masyarakat hilang tenggelam</p> <p><b>INFORMAN 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalo positifnya untuk irigasi, kemudian ada PAM masuk sehingga kita tidak usah mikul air lagi ke rumah meskipun bayar tapikan meringankan, terus kalo irigasi daerah sini itu menyuplai air kedaerah-daerah sana seperti pengasih</li> <li>• Tapi setelah ada waduk aspal dimana-mana, kalo dulu istilahnya “ngusung boto wegah” kalo sekarang uda enak, sudah mudah.</li> </ul>	
--	--	--	---	--

				Kemudian adanya jalan lingkar itu ada juga karena adanya waduk, kalo tidak ada waduk tidak akan ada jalan lingkar. Dengan adanya jalan tersebutkan akan mempermudah kita jika akan bepergian ke sana. Itu tadi dari segi positif, kalo negatifnya masyarakat kehilangan mata pencahariannya	
				<ul style="list-style-type: none"><li>• adanya waduk sedikit banyaknya pendatang/pengunjung juga membawa pengaruh seperti kenakalan remaja yang melakukan hal-hal yang tidak seujarnya dilakukan</li></ul>	

				<p>INFORMAN 4</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Adanya waduk secara langsung masyarakat kehilangan lahan dan pekerjaannya. Tapi ada waduk jalan bagus dan banyak warung tidak seperti dulu. Kalo tidak ada waduk mungkin jalan tidak bisa sebagus ini, yang bagus Cuma jalan-jalan utama. Ada waduk jadi adanya jalan lingkar yang sekarang mempermudah perjalanan masyarakat</li><li>• Cuma kalo ekonomi masyarakat dengan adanya waduk masih lambat karena</li></ul>	
--	--	--	--	--	--

				adanya peralihan dari masyarakat desa ke masyarakat wisata. Adanya waduk juga menyebabkan adanya kenakalan remaja, kemudian dulu tenaga pemuda dapat dioptimalkan sekarang pemudanya banyak yang nongkrong di waduk tapi sekarang sudah mulai terkikis. Sudah pada mengolah tempat wisata dan berjualan	
9	DMPKMP	Dampak	Dampak adanya perubahan mata pencaharian setelah adanya waduk	<p>INFORMAN 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehidupan masyarakat tidak semakmur dulu</li> <li>• Ya kalo untuk pegawai negeri ya bisa tercukupi tapi yang tidak ya pas-pasan lah</li> </ul>	Dampak yang ditimbulkan karena perubahan mata pencaharian diantaranya yaitu kehidupan masyarakatnya dari segi ekonomi belum dapat

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• seperti pemilik sawah, penyewa dan buruh sekarang tidak ada.</li> <li>• masalah status sosial, dulu orang yang memiliki sawah dan tanah yang banyaklah yang berkuasa tapi kalo sekarang semuanya serba maju dan pendidikan dianggap penting. Orang yang memiliki pendidikan dan memiliki jabatan tinggi seperti pegawailah yang dianggap lebih</li> </ul> <p><b>INFORMAN 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada peningkatan, monoton yang berhasil paling Cuma satu,</li> </ul>	<p>dikatakan makmur seperti dulu, hilangnya sawah sebagai lahan pekerjaan dan mengubah pekerjaan masyarakat Sremo menyebabkan hilangnya stratifikasi sosial seperti pemilik sawah, penyewa dan buruh. Lahan yang hilang serta berubahnya pekerjaan, menghilangkan ukuran status sosial yang dulu dari segi kepemilikan sawah/lahan sekarang digantikan oleh jabatan dan pendidikan. Selain itu, adanya tuntutan hidup seperti dorongan ekonomi menyebabkan masyarakat sudah mengenal</p>
--	--	--	--	--

			<p>dua...sama yang menjadi PNS di kantor waduk agaknya lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ya belum, ya sambil kerja serabutan untuk membantu hidup</li> <li>• kalo status sosial, orang dipandang “wah” dulu orang yang punya sawah tapi karena adanya pembangunan waduk orang yang mempunyai sawah kehilangan sawahnya dan sekarang yang menjadi ukuran wah ya dari segi pendidikan dan jabatan yang dimiliki</li> <li>• Yang egak ada waktu sekarang itu seperti pemilik</li> </ul>	<p>sistem upah dalam hal sambatan. Padahal dulu ketika seseorang mebangun rumah, tetangga akan berdatangan sambatan membantu membuat rumah sampai selesai bahkan tetangga juga memberikan sumbangan berupa kebutuhan seperti beras dan sayur mayur untuk membantu meringankan beban si pembuat rumah. Tapi sekarang sambatan tidak sampai rumah selesai, biasanya yang menyelesaikan adalah tukang dengan diberi upah. Mereka sambatan tidak sampai</p>
--	--	--	--	---

			<p>sawan dan buruh ataupun penyewa sawah</p> <p><b>INFORMAN 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalo dari segi pangan memang dulu lebih baik ketimbang sekarang. Dulu orang yang punya sawah makmur, tapi tidak hanya orang yang punya sawah saja, orang yang hanya buruhpun kebutuhannya tercukupi</li> <li>• kalo mencukupi, saya kira belum</li> <li>• seperti pemilik sawah kemudian ada buruh sekarang sudah tidak ada</li> <li>• Ada perbedaan pada warga</li> </ul>	<p>selesai dikarenakan mereka mempunyai pekerjaan masing-masing yang memang harus dikerjakan. Dampak mata pencaharian selain itu adalah adanya warung yang jumlahnya banyak pada waktu sekarang mempermudah masyarakat dalam memperoleh kebutuhannya.</p>
--	--	--	---	---

				yaitu mengenai sambatan, kalo dulu warga tidak mengenal sistem upah tapi kalo sekarang sudah mengenal upah	
--	--	--	--	--	--

#### INFORMAN 4

- Belum mencukupi
- ekonomi masyarakatnya masih pas-pasan. Belum bisa dikatakan makmur dengan pekerjaan yang dimiliki sekarang bahkan kalo dihitung dari yang berhasil dengan yang tidak belum ada separuhnya
- Warung yang banyak jumlahnya sekarang membuat masyarakat mudah

			<p>memperoleh kebutuhan rumah tangganya tanpa jauh-jauh pergi ke pasar seperti dulu lagi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Ya kalo dulu ada pemilik sawah, penyewa dan buruh sekarang tidak ada</li><li>• Sambatan sekarang sudah mengenal sistem upah tapi harganya masih relatif. Ini semua juga karena dikejar tuntutan ekonomi tadi</li></ul>	
--	--	--	---	--

## PENGELOMPOKAN KODE HASIL WAWANCARA

Kelompok pertanyaan dengan masyarakat Waduk Sermo.

NO	KODE	KONSEP	KETERANGAN	HASIL WAWANCARA	KESIMPULAN
1	PNDK	Pendidikan	Pendidikan Terakhir Informan	INFORMAN 1 <ul style="list-style-type: none"> <li>• SMA</li> </ul> INFORMAN 2 <ul style="list-style-type: none"> <li>• SR (sekolah rakyat).</li> </ul> Sekarang SD INFORMAN 3 <ul style="list-style-type: none"> <li>• SD</li> </ul> INFORMAN 4 <ul style="list-style-type: none"> <li>• SD</li> </ul> INFORMAN 5 <ul style="list-style-type: none"> <li>• SMP</li> </ul> INFORMAN 6 <ul style="list-style-type: none"> <li>• SMP</li> </ul>	Pendidikan terakhir informan bervariasai. Ada yang SD, SMP dan SMA.
2	KDN	Keadaan	Keadaan daerah sebelum adanya waduk dan keadaan	INFORMAN 1	Keadaan daerah sebelum adanya Waduk Seremo yang

			<p>daerah yang di tempati masyarakat Sremo sekarang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalo sekarang gak ada mata air, tanah keras dan berbatu pokoknya tekstur tanah berbeda dengan waktu dulu. Dulu bisa bersawah tapi sekarang gak bisa,, mau bercocok tanam juga sulit</li> </ul> <p><b>INFORMAN 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nek mbiyen ki keadaanne, lemahhe yo rodo jembar setitik yok kambil yo due, macul yo ono enggone. Nek saiki lemah ora due, nek rep macul macul nandi, nek ra buruh-buruh ngedolke sapi karo wedus yo rep ngopo. Nek saiki lemahe atos, akeh watune, nek air ae nek ora</li> </ul>	<p>ditempati masyarakat keadaannya yaitu lahan luas, tanahnya subur , sumber mata air banyak, sungai-sungai ada, banyak terdapat sawah dan mau bercocok tanam apa saja bisa.</p> <p>Sedangkan keadaan daerah yang ditempati masyarakat sekarang keadaannya berbeda dengan daerah yang dulu. Keadaan daerah sekarang yaitu tanahnya keras, berbatu, sulit untuk bercocok tanam dan tidak ada mata air.</p>
--	--	--	--	---

			<p>seko PDAM ora ono banyu</p> <p><b>INFORMAN 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kalo dulu lahan banyak dan subur, tanah tidak berbatu seperti yang saya tempati sekarang jadi bias buat bertani dan nanem sayur-sayuran pun bias tumbuh subur. Untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti bayam, saun singkong, cabe , pokoknya urusan dapur saya punya sendiri tidak seperti sekarang apa-apa harus beli karna lahannya kurang mendukung kalo buat ditanami tidak seperti dulu</li></ul>	
--	--	--	---	--

				<p>INFORMAN 4</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• keadaan waktu dulu itu sebelum adanya waduk, penduduk banyak, lahan subur dan banyak mata air juga. Daerahnya juga ada sungainya. Kalo keadaan sekarang karena di pegunungan ya seperti ini tanah keras, berbatu dan tidak ada mata air.</li></ul> <p>INFORMAN 5</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• keadaan itu mulya dulu. Dulu itu banyak sawah, tanah subur, sumber mata air banyak, sungai-sungai ada dan mau bercocok</li></ul>	
--	--	--	--	---	--

				<p>tanam apa saja bisa. Kalo sekarang keadaannya beda dengan dulu, tanahnya susah diolah, keras, berbatu dan tidak ada mata air</p> <p><b>INFORMAN 6</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• wah beda jauh. Dulu itu banyak penduduk, tanah subur, banyak sawah, nanam apa saja tumbuh. Kalo sekarang tanah keras, banyak batunya, tidak subur dan susah buat ditanami..</li> </ul>	
3	PKRJD	Pekerjaan Dulu	Pekerjaan yang dijalani informan/keluarganya sebelum adanya Waduk	<p><b>INFORMAN 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• keluarga saya, bapak kerjanya disawah. Dulu kami punya sawah yang</li> </ul>	Pekerjaan yang dijalani informan/keluarganya sebelum adanya Waduk mayoritas bertani disawah

			<p>kami kelola sendiri.</p> <p><b>INFORMAN 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tukang, dagang kambil, beternak tapi durung dagang, karo buruh sawah</li> </ul> <p><b>INFORMAN 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• sebelumnya tani di sawah. Selain bertani saya juga membuat gula di rumah</li> </ul> <p><b>INFORMAN 4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• dulu pekerjaan saya bertani di sawah nanem padi, buruh tempat orang.. Buruh dulu saya dibayar perharinya 500 rupiah, kalo perbulannya sekitar Rp15.000. Selain itu</li> </ul>	<p>baik itu sawah milik sendiri, sawah sewaan maupun bekerja di sawah orang (buruh tani). Selain itu ada juga sebagian yang menjadi tukang, pedagang kelapa, ternak dan pembuat gula merah. Ternak dan pembuat gula merah kebanyakan dari informan menjadikannya sebagai pekerjaan sampingan dari pekerjaannya bertani di sawah.</p>
--	--	--	---	--

			<p>juga beternak sebagai sampingannya dan nderes. Kalo dulu pohon yang saya deres banyak sekitar 30 pohon sehingga penghasilannya lumayan egak seperti sekarang</p> <p><b>INFORMAN 5</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dulu saya bekerja di sawah tapi sekarang sawah. Selain itu saya juga beternak sapi dan kambing sebagai sampingannya.</li></ul> <p><b>INFORMAN 6</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dulu saya menjadi penjual, penjual kelapa dan ayam. Selain itu juga bersawah</li></ul>	
--	--	--	---	--

				tapi di sawahnya orang.	
4	PKRJS	Pekerjaan Sekarang	Pekerjaan yang sedang dijalani informan/keluarganya pada waktu sekarang	<p>INFORMAN 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Warungan</li> </ul> <p>INFORMAN 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pedagang sapi karo kambing</li> </ul> <p>INFORMAN 3</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• warungan kecil-kecilan. Tapi kalo di rumah beternak dan buat gula</li> </ul> <p>INFORMAN 4</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• cuma buruh-buruh. Ya buruh tenda dan buruh bangunan. Selain itu saya juga nderes kelapa dan beternak sebagai</li> </ul>	<p>Mayoritas masyarakat yang dulunya bekerja sebagai petani sawah sudah tidak menjadi petani sawah, tetapi petani kebun itupun hanya sebagian. Pekerjaan mereka pada waktu sekarang yaitu ada yang bekerja warungan, pedagang sapi dan kambing, buruh bangunan, buruh tenda, nderes (pembuat gula) dan beternak. Nderes (pembuat gula) dan beternak dari dulu sampai sekarang masih tetap ada, bedanya kalo dulu pembuat gula jumlahnya hanya sedikit tapi</p>

				<p>sampingannya</p> <p><b>INFORMAN 5</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tukang pijit. Sampingannya beternak dan petani kebun</li> </ul> <p><b>INFORMAN 6</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Petani, bertenak dan nderes</li> </ul>	<p>kalau sekarang jumlahnya lebih banyak.</p>
5	FKTR	Faktor	Faktor penyebab terjadinya perubahan mata pencaharian	<p><b>INFORMAN 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• bisa sekalian jaga anak. Kalo kerja jauh ntar anak gak ada yang jagain. Disini juga kalo bercocok tanam tidak mungkin, tanahnya keras berbatu gak seperti tanah waktu dulu yang sekarang sudah jadi waduk</li> </ul>	<p>Faktor yang menyebabkan masyarakat mengubah mata pencahariannya diantaranya yaitu lahan mata pencaharian mereka dahulu yang subur dan sumber pertanin sudah tergusur oleh adanya pembangunan waduk, keadaan tekstur tanah sekarang tidak</p>

			<p><b>INFORMAN 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nek ra ngono ra ngerti rep piye uripe, rep buruh sawah lokasine wes ketutup waduk. Nek saiki rep nandur-nandur yo angel tanahe ra mendukung, akeh watu, atos lemahe</li> </ul> <p><b>INFORMAN 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• karna lahan yang dulu buat bertani sekarang sudah dibuat waduk. Kalo gak dagang gak ada pemasukan buat hidup sehari-hari</li> </ul> <p><b>INFORMAN 4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• adanya kemampuan Cuma itu. Kalo waktu dulu belum</li> </ul>	<p>memungkinkan untuk bertani seperti dahulu karena tanah di daerah sekarang teksturnya keras, berbatu dan tidak ada mata air, lahan yang dimiliki sekarang juga lebih sempit. Selain itu adanya dorongan kebutuhan untuk hidup yang mengharuskan mereka mencari pekerjaan lain agar dapat bertahan dengan keadaan yang ada sekarang.</p>
--	--	--	--	---

				<p>ada waduk dan tanah belum tergusur, lokasi buat kerja luas tidak kayak sekarang sempit. Tanah dulu subur jadi bias bersawah menanam padi tidak kayak tempat yang sekarang tanahnya kering dan berbatu, sulit buat ditanami</p> <p><b>INFORMAN 5</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• kalo mau kayak dulu bertani di sawah, sawah sudah tenggelam, kalo mau milih warungan juga gak ada untungnya, jarang ada orang main ditambah lagi saingen warung sudah banyak</li></ul>	
--	--	--	--	---	--

				<b>INFORMAN 6</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karna punya kemampuannya Cuma segitu. Kalo mau berdagang seperti punya warung dipinggir-pinggir waduk juga butuh modal dan saya tidak punya. Tapi kalo warungan juga sudah banyak sainganannya</li> </ul>	
6	WKT	Waktu	Lama informan menggeluti pekerjaannya sekarang setelah adanya waduk	<b>INFORMAN 1</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 6 tahunan</li> </ul> <b>INFORMAN 2</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejak onone waduk</li> </ul> <b>INFORMAN 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• , kurang lebih 10 tahun</li> </ul>	Lama pekerjaan yang dijalani informan kebanyakan dilakukan sejak adanya waduk sampai sekarang. Tapi ada juga yang baru 6-10 tahunan dan pekerjaannya warungan.

				<p>INFORMAN 4</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• kalo buruh bangunan setelah adanya waduk. Kalo nderes dan beternk sudah dari dulu hanya sebagai sampingan.</li></ul> <p>Kalo buruh tenda baru sekitar 5 tahunan</p> <p>INFORMAN 5</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sejak penggusuran adanya waduk</li></ul> <p>INFORMAN 6</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• kalo bertani kebun sejak ada waduk. Nderes juga setelah adanya waduk tapi kalo beternak sudah sejak dulu</li></ul>	
--	--	--	--	---	--

7	PNDPT	Pendapatan	Pendapatan informan dari pekerjaannya sekarang	<p>INFORMAN 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• sekitar 0- 100 ribu lah, kalo ramai ya bias 100 ribu perharinya tapi kalo sepi ya bisa penghasilan nol, tidak ada pemasukan</li> </ul> <p>INFORMAN 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nek kewarasan awake, lagi bati yo sebulanne iso oleh sejuta tapi kui ra mesti</li> </ul> <p>INFORMAN 3</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• kurang lebih Rp200.000</li> </ul> <p>INFORMAN 4</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebulan terkadang bisa 5</li> </ul>	<p>Pendapatan masyarakat Sremo dari pekerjaannya sekarang berbeda-beda tergantung dari jenis pekerjaannya.</p> <p>Pendapatannya sekisar 0- 1.000.000 . Pendapatan nol/sama sekali tidak mendapat penghasilan biasanya dialamai orang yang memiliki warung jika kondisi sepi.</p>

			<p>kali pasang tenda dengan pendapatan sebulan sekitar 750 ribu tapi itu ya tidak tentu tergantung ada tidaknya yang megadakan acara itu tadi, kalo seperti waktu suro-suro begini sepi. Penghasilan yang tentu itu ya dari nderes, itu pun hanya sekitar 100 ribu dari 3 pohon kelapa yang saya punya</p> <p><b>INFORMAN 5</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebulan sekitar Rp1.000.000 dari hasil mijat, kalo dari beternak 2 tahun sekali <math>3 \frac{1}{2}</math> juta. Kalo hasil kebun Cuma dimakan</li> </ul>	
--	--	--	--	--

				<p>sendiri tidak dijual.</p> <p><b>INFORMAN 6</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• hanya sekitar Rp150.000</li> </ul>	
8	DMPKW	Dampak Waduk	Dampak adanya pembangunan Waduk Sermo	<p><b>INFORMAN 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ekonomi masyarakat menurun. Adanya waduk itu ngebut masyarakat rugi tanah. Yang dulu punya tanah subur, punya sawah sekarang tidak punya. Yang dulu bisa panen padi sekarang tidak bisa panen. Masyarakat kehilangan mata pencaharian. Yang diuntungkan ya masyarakat bagian bawah seperti wates, pengasih. Dengan adanya</li> </ul>	Dampak negatif adanya pembangunan Waduk Sermo yaitu masyarakat kehilangan lahan sebagai sumber mata pencahariannya, ekonomi masyarakat tidak dapat semakmur dulu, sebagai tempat wisata digunakan sebagai ajang kenakalan remaja. Sedangkan dampak positifnya yaitu akses jalan semakin baik karena dengan adanya Waduk Sremo sebagai tempat wisata

			<p>waduk sawah mereka mendapat pengairan cukup. Kalo kami Cuma bisa memanfaatkan airnya saja untuk kebutuhan sehari-hari seperti mandi, minum. Adanya waduk sebagai tempat pariwisata juga menimbulkan kenakalan remaja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• adanya jalan lingkar ada karna adanya waduk, karna jalan lingkar tersebut melingkari waduk. Adanya jalan lingkar mempermudah perjalanan untuk kedaerah disekitar jalan lingkar. Tapi kalo ekonomi, pariwisata tidak dapat menjadi</li> </ul>	<p>menjadikan jalan semakin baik seperti sudah diaspal dan adanya jalan lingkar yang mempermudah kegiatan masyarakat, adanya PDAM yang mempermudah masyarakat mendapatkan air tanpa harus mengangsu. Pihak yang sangat diuntungkan sekali dengan adanya Waduk ini adalah masyarakat di Bawah seperti daerah pengasih, wates dan sekitarnya yang mendapatkan suplai air sebagai irigasi pertanian mereka sedangkan masyarakat Sremo sendiri justru kehilangan lahan</p>
--	--	--	---	--

			<p>penyongkong</p> <p><b>INFORMAN 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sing neng ngisor mulyo oleh banyu enggo pengairan, sawahe subur la sing keno waduk iki uripe sengsoro kelangan tempat tinggal karo lahan pekerjaanne koyo sawah. Nek lapangan kerja, ra kabeh uwong entuk, paling kur sebagian. Sing iso kerjo neng kantor waduk kui sing bejo, ono peningkatan due bayar. Nek masalah dalan ki, ono dalan apik mergo ono waduk. Sakdurunge waduk ki ono dalan tapi</li> </ul>	<p>pertaniannya demi untuk pembuatan Waduk yang digunakan sebagai penampung air yang pada akhirnya digunakan untuk pengairan.</p>
--	--	--	---	---

			<p>durung di aspal nah mbasan ono waduk dalan dadi apik mergo wisata kui. Koyo onone dalan lingkar kuikan yo mergo onone waduk. Nek negatife yo biasa nek pariwisata ki ono koyo kenakalan bocah ngono sing ra sepatute</p> <p><b>INFORMAN 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• masyarakat kehilangan lahan dan sumber mata pencaharian, orang harus hidup serabutan untuk memenuhi hidupnya. Tapi kalo dari segi jalan, jalan semakin bagus, sudah diaspal, adanya jalan lingkar</li> </ul>	
--	--	--	--	--

			<p>da nada PDAM</p> <p><b>INFORMAN 4</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• danya waduk ya masyarakat harus tergusur dari daerahnya dan kehilangan pekerjaannya. Dulu hidup bisa berkecukupan sekarang hidup pas-pasan dan harus kerja serabutan agar terpenuhi kebutuhannya. Adanya waduk juga sekarang dijadikan tempat mesum kebanyakan dilakukan oleh remaja. Enaknya ada waduk jalan menjadi bagus seperti adanya jalan lingkar dan adanya PDAM sehingga</li></ul>	
--	--	--	--	--

			<p>tidak usah ngangsu air lagi</p> <p><b>INFORMAN 5</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• orang kehilangan mata pencaharian, sekarang biar bisa hidup harus kerja serabutan tidak seperti dulu yang bisa ngandalkan hasil sawah, ekonomi menurun.</li> </ul> <p>Adanya waduk juga digunakan para remaja untuk melakukan hal yang tidak senonoh. Enaknya ada waduk jalan sudah bagus, adanya jalan lingkar da nada PDAM</p> <p><b>INFORMAN 6</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mayarakat kehilangan</li> </ul>	
--	--	--	---	--

				tempat tinggal, kehilangan lahan dan pekerjaannya sebagai petani sawah. Adanya waduk itu menjadi tempat kenakalan remaja seperti mesum. Tapi adanya waduk jalan semakin bagus sudah diaspal dan air sudah tidak ngangsu lagi karena ada PDAM meskipun bayar.	
9	DMPKMP	Dampak Mata Pencaharian	Dampak adanya perubahan mata pencaharian setelah adanya waduk	<p>INFORMAN 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• dari berwarung saja tidak mencukupi</li> <li>• Dari segi ekonomi menurun</li> <li>• warung yang ada dimana-mana, dapat membantu masyarakat memperoleh kebutuhannya. Masyarakat</li> </ul>	<p>Dampak adanya perubahan mata pencaharian setelah adanya waduk yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keadaan ekonomi masyarakat mayoritas menurun</li> <li>• Kehidupan masyarakatnya tidak bisa</li> </ul>

			<p>dulu harus jauh pergi ke pasar untuk membeli gula, the atau kebutuhan lainnya, sekarang mereka membelinya di warung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• dari segi ekonomi saya lebih memilih dulu</li> </ul> <p><b>INFORMAN 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• yo jane ra cukup, tapi yo dicukup-cukupke. Nek ra di irit-irit yo rep piye</li> <li>• urip tetep rekoso, nek mbiyen kur buruh tani ae iso urip nek saiki nek ra kerjo serabutan dagang yo rep urip seko endi</li> <li>• Nek urip ki enak tahun 65</li> </ul>	<p>semakmur dulu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehidupannya lebih susah karena pekerjaan yang ada seperti kerja buruh dan serabutan yang hasilnya tidak pasti seperti hasil pertanian. Dampak lainnya selain di atas, ada dampak positif yang dirasakan masyarakat dengan adanya perubahan mata pencaharian yaitu masyarakat dapat dengan mudah memperoleh kebutuhannya di warung, ini dikarenakan banyaknya jumlah warung yang ada dan menyediakan kebutuhan mereka, sehingga mereka</li> </ul>
--	--	--	---	--

			<p>rene sakdurunge ono waduk, setelahe ono waduk uwong sing kegusur uripe rekoso mergo keilangan pekerjaan lan kerjo saiki dadi serabutan. Nek mbiyen ki makmur. Makmur ki sing di enggo tuko ono, sing dituku yo ono. Tapi saiki sing dituku ono tapi sing dienggo tuko raono. Mbiyen coro kasare ra diewangi bakul, neng kebon macul due hasil, iso buruh-buruh sawah iso urip. Nek saiki ki makmur opo-opo ono tapi sing dienggo tuku ra ono</p> <p>INFORMAN 3</p>	<p>tidak perlu pergi ke pasar yang letaknya jauh.</p>
--	--	--	---	---

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• kurang kalo tidak dibarengi dengan nderes</li> <li>• : ekonomi tidak sebaik dulu. Hidup lebih enak dulu waktu punya lahan subur</li> <li>• Kalo keadaan saya lebih milih dulu. Dulu itu ekonominya bagus. Tidak punya sayur bisa metik di kebun tapi kalo sekarang harus beli</li> </ul> <p><b>INFORMAN 4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• masih kurang kalo untuk kebutuhan, tapi ya berusaha untuk dicukup-cukupi</li> <li>• hidup tidak bisa semakmur dulu. Dulu walaupun buruh tapi hidup berkecukupan,</li> </ul>	
--	--	--	---	--

			<p>sekarng hidup harus kerja serabutan agar terpenuhi kebutuhannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• banyak warung, kalo mau beli apa-apa mudah tidak seperti dulu harus jauh-jauh pergi ke pasar.</li> <li>• perekonomian bagus dulu dibandingkan sekarang. Sekarang aja kalo masalah uang harus dicukup-cukupkan beda sama ekonomi saya dulu yang walaupun Cuma buruh tani tapi sudah cukup. Dulu dengan penghasilan Rp 15.000/bulan kan, kalo masalah sayur bias metik dikebun</li> </ul>	
--	--	--	---	--

			<p><b>INFORMAN 5</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tidak cukup tapi di irit-irit</li> <li>• hidup semakin rekoso, keadaan ekonomi keluarga tidak bisa seperti dulu yang berkecukupan</li> <li>• Kehidupan lebih enak dulu karna ada sawah, kalo sekarang kalo egak mijat tidak punya penghasilan</li> </ul> <p><b>INFORMAN 6</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dicukup-cukupkan</li> <li>• ekonomi malah menurun</li> <li>• Kalo hidup dulu sampai sekarang, kalo dibandingkan tentram dulu, enak dulu.</li> </ul> <p>Dulu penghasilan cukup tapi</p>	
--	--	--	---	--

				sekarang tidak. Penghasilan saya yang waktu dulu Cuma Rp75.000 sudah termasuk besar dan mencukupi kebutuhan saya tapi kalo sekarang masih kurang	
--	--	--	--	---	--

*Lampiran 7*

**FOTO DOKUMENTASI**



Foto 1. Jalan masuk ke kawasan Waduk Sermo

Diambil pada tanggal 1 November 2012 (koleksi Pribadi)



Foto 2. Batu peresmian Bendungan Sermo yang menandai diresmikannya Waduk Sremo

Diambil pada tanggal 1 November 2012 (koleksi pribadi)



Foto 3. Kawasan wisata Waduk Sermo

Diambil pada tanggal 1 November 2012 (koleksi pribadi)



Foto 4. Kondisi tanah yang keras dan berbatu

Diambil pada tanggal 1 November 2012 (koleksi pribadi)



Foto 5. Wawancara dengan masyarakat

Diambil pada tanggal 16 November 2012 (koleksi pribadi)



Foto 6. Salah satu warung di pinggir Waduk

Diambil pada tanggal 16 November 2012 (koleksi pribadi)



Foto 7. Wawancara dengan masyarakat

Diambil pada tanggal 16 November 2012 (koleksi pribadi)



Foto 8. keadaan warung yang sepi pengunjung

Diambil pada tanggal 16 November 2012 (koleksi pribadi)



Foto 9. Kebun singkong milik masyarakat yang berada di perbukitan

Diambil pada tanggal 17 November 2012 (koleksi pribadi)



Foto 10. Ternak sapi milik salah satu masyarakat

Diambil pada tanggal 17 November 2012 (koleksi pribadi)



Foto 11. Proses pengambilan nira dari pohon kelapa

Diambil pada tanggal 17 November 2012 (koleksi pribadi)



Foto 12. Tempat yang digunakan masyarakat untuk mengambil nira

Diambil pada tanggal 17 November 2012 (koleksi pribadi)



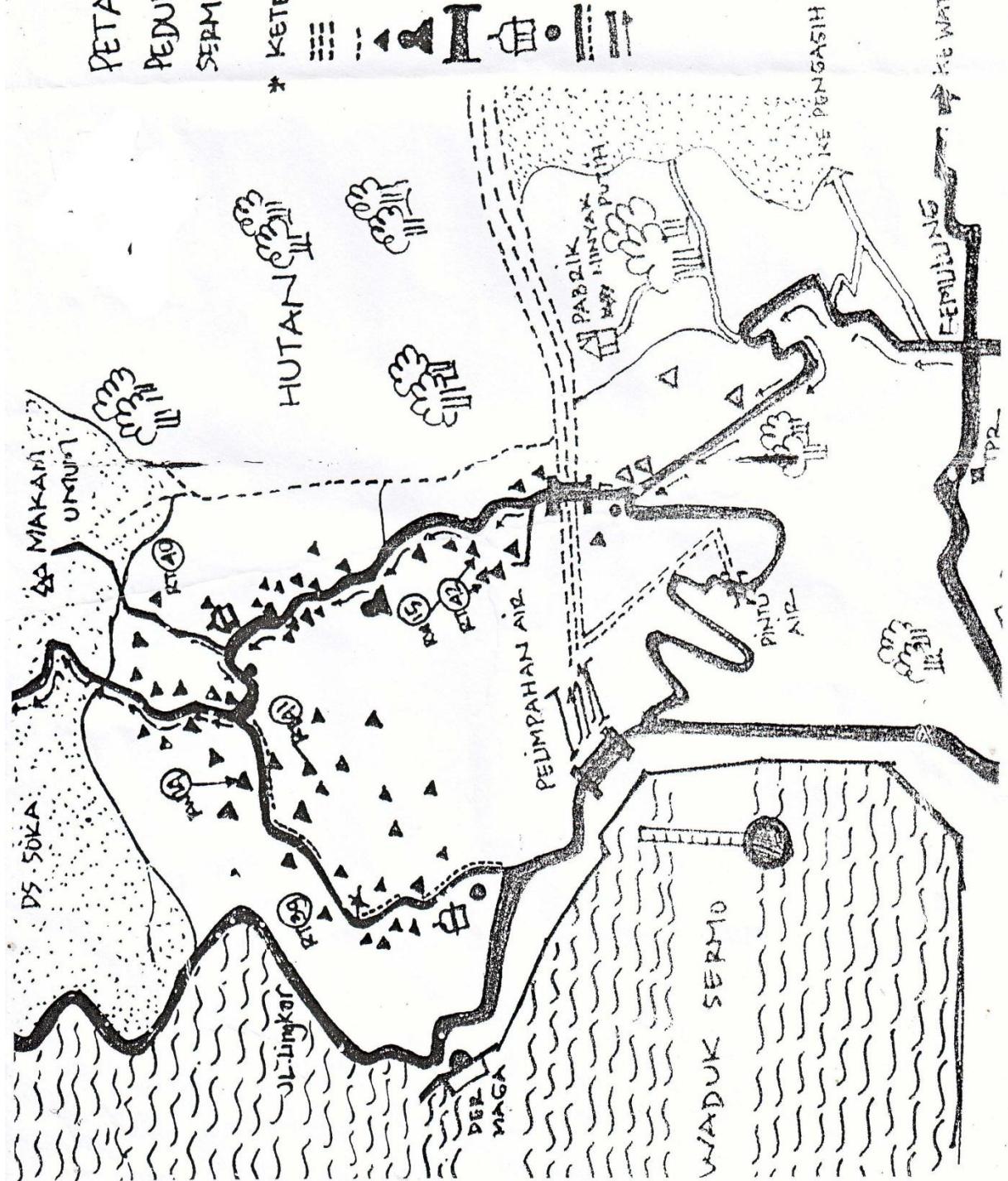
Foto 13. Singkong hasil dari kebun yang dikeringkan (gapelek)

Diambil pada tannggal 17 November 2012

PETA / DENAH  
PEDUKUHAN  
SEPIMO LOP

\* KETERANGAN \*

- ==> Sungai Besar
- ==> Sungai Kecil
- ==> Rumah Penduduk
- ==> Pintu Kadus
- ==> Jembatan
- ==> Masjid
- ==> Gardu
- ==> Jl. Cor Biok
- ==> Jl. Umum
- ==> Transportasi antar dusun





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Ext. 249 Fax. (0274) 548201  
WBSITE : www.fis.uny.ac.id.

Nomor : 2666 / UN.34.14/PL/2012  
Lampiran : 1 bendel Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 NOV 2012

Yth.: Kepala Desa Hargowilis  
Kokap, Kulon Progo, Yogyakarta

Dengan hormat kami bermaksud memintakan izin mahasiswa a.n. :

Nama : WAHYU FAJAR TRISNI PERTIWI  
NIM : 09413241033  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Maksud/Tujuan : Penelitian Tugas Akhir Skripsi  
Judul Tugas Akhir : PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT  
DUSUN SERMO PASKA DI BUKANYA KAWASAN  
WISATA WADUK SERMO DI KABUPATEN KULON  
PROGO

Atas perhatian kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapan terima kasih.



Tembusan :

1. Kep. Dusun Sermo, Hargowilis, Kokap, Kulon Progo, Yk.
  2. Ka. Subdik FIS UNY
  3. Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah
  4. Mahasiswa yang bersangkutan
- Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag  
NIP. 19620321 198903 1 001



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/8852/V/11/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY  
Tanggal : 08 November 2012

Nomor : 2666/UN.34.14/PL/2012  
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILAKUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	WAHYU FAJAR TRISNI PERTIWI	NIP/NIM	:	09413241033
Alamat	:	Karangmalang Yogyakarta			
Judul	:	PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT DUSUN SERMO PASCA DI BUKANYA KAWASAN WISATA WADUK SERMO DI KABUPATEN KULON PROGO			
Lokasi	:	- Kota/Kab. KULON PROGO			
Waktu	:	12 November 2012 s/d 12 Februari 2013			

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 12 November 2012  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan



**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo cq KPT
3. Ka. Dinas Sosial DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**KANTOR PELAYANAN TERPADU**  
Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00751/XI/2012

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/8852/V/11/2012 Tgl : 12 Nov 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survey, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

**Diizinkan kepada**  
NIM / NIP : WAHYU FAJAR TRISNI PERTIWI  
PT/Instansi : 09413241033  
Keperluan : UNY  
Judul/Tema : Ijin Penelitian  
PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT DUSUN SREMO PASCA  
DI BUKANYA KAWASAN WISATA WADUK SERMO DI KABUPATEN KULON  
PROGO

Lokasi : Wilayah Kabupaten Kulon Progo

Waktu : 12 Nopember 2012 s/d 12 Februari 2013

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 21 Nopember 2012



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Kulon Progo
5. Camat Kokap Kab. Kulon Progo
6. Kepala Desa Hargowilis Kec Kokap
7. Yang Bersangkutan
8. Arsip